

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
ALUMNI PESANTREN GONTOR TIDAK MENGGUNAKAN  
PERBANKAN SYARIAH**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Nama : Herry Arianto**

**Nomor Mahasiswa : 13313261**

**Jurusan : Ilmu Ekonomi**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

**2017**

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi  
Alumni Pesantren Gontor Tidak Menggunakan  
Perbankan Syariah

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata S1

Jurusan Ilmu Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Herry Arianto

Nomor Mahasiswa : 13313261

Jurusan : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain seperti dimaksud dalam buku pedoman penyusunan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Penulis,



  
Herry Arianto

13313261

**PENGESAHAN**

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi  
Alumni Pesantren Gontor Tidak Menggunakan  
Perbankan Syariah**

**Nama : Herry Arianto**

**Nomor Mahasiswa : 13313261**

**Jurusan : Ilmu Ekonomi**

**Yogyakarta, 19 Mei 2017**

**Telah disetujui dan disahkan oleh**

**Dosen pembimbing :**



**Moh. Bakti Hendrie Anto SE., M. Sc**

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
ALUMNI PESANTREN GONTOR TIDAK MENGGUNAKAN  
PERBANKAN SYARIAH**

Disusun Oleh : **HERRY ARIANTO**

Nomor Mahasiswa : **13313261**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

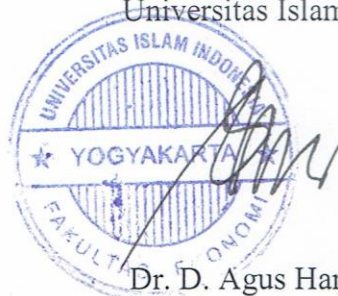
pada hari kamis, tanggal: 15 Juni 2017

Penguji/Pembimbing Skripsi : Moh.Bekti Hendrie Anto, SE., M.Sc.

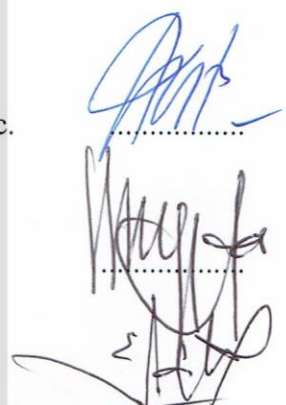
Penguji : Unggul Priyadi, Dr., M.Ec.

Eko Atmadji, Dr., M.Ec.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.



## MOTTO

**“ JADIKAN KELEMAHAN MU SEBAGAI MOTIVASI BAGI MU DAN  
JADIKAN KELEBIHAN MU SEBAGAI MANFAAT BAGI ORANG LAIN”**

Rasulullah *Shallallahu'alaihi Wasallam* bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersembahkan untuk :

- ❖ ALLAh SWT yang telah memberiku kekuatan untuk menyelesaikan amanah ini.
- ❖ Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, doa, kesabaran, dan nasehat-nasehat yang sangat berarti dalam hidupku.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alumni Pesantren Gontor Tidak Menggunakan Perbankan Syariah**”, shalawat dan salam penulis tujukan kepada Nabi besar hingga akhir zaman Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia kepada fitrah yang benar dan jalan yang lurus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang penulis miliki, karenanya penulis mengucapkan terima kasih untuk saran dan kritik yang penulis telah terima maupun yang akan diterima. Penulis juga menyadari bahwasanya penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan yang dilimpahkan-Nya kepada penulis selama menulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Dr. Agus Hardjito, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Moh. Bakti Hendrie Anto SE., M. Sc, selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terima kasih telah membimbing dan



memberikan arahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Ilmu-ilmu dan pengalaman yang Bapak berikan kepada penulis selama menempuh jenjang Strata 1 juga dijadikan penulis sebagai bekal untuk kedepannya.

4. Dosen, staf pengajar dan karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Ayahanda, Ibunda dan kakak tercinta serta semua keluarga besarku yang telah banyak memberikan do'a, dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. untuk teman-temanku yang juga telah banyak do'a, dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis, instansi yang terkait dan para pembaca pada umumnya.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Penulis



Herry Arianto

## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul -----	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme-----	ii
Halaman Pengesahan Skripsi-----	iii
Halaman Pengesahan Ujian-----	iv
Halaman Motto-----	v
Halaman Persembahan-----	vi
Halaman Kata Pengantar-----	vii
Halaman Daftar Isi-----	ix
Halaman Daftar Lampiran-----	xiii
Halaman Daftar Tabel-----	xiv
Halaman Daftar Gambar-----	xv
Halaman Abstrak-----	xvi
BAB I PENDAHULUAN-----	1
1.1. Latar Belakang-----	1
1.2. Rumusan Masalah-----	9
1.3. Tujuan Penelitian-----	10
1.4. Manfaat Penelitian-----	11
1.5. Sistematika Penulisan-----	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA-----	13
2.1. Telaah Pustaka-----	13
2.2. Landasan Teori-----	17
2.2.1. Perbankan Syariah-----	17
a. Pengertian Bank Syariah-----	17
b. Fungsi Bank Syariah-----	18
2.2.2.Ciri-Ciri Bank Syariah-----	19
2.2.3. Tujuan Perbankan Syariah-----	20
2.2.4. Landasan Operasional Perbankan Syariah-----	22
2.2.5. Teori Persepsi-----	23
2.2.5.1.Pengertian Persepsi-----	23
2.2.5.2.Prinsip Persepsi-----	23
2.2.5.3.Faktor yang Mempengaruhi Persepsi-----	24
2.2.5.4.Proses Terjadinya Persepsi-----	25
2.2.6. Teori Perilaku Konsumen -----	25
2.2.7. Teori Pengambilan Keputusan-----	26
2.2.8. Keputusan Memilih /tidak Memilih Bank-----	28
2.3. Kerangka Pemikiran-----	29
2.4. Hipotesis-----	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN-----	36
3.1. Jenis Penelitian-----	36
3.2.Populasi dan Sampel-----	37

3.2.1. Populasi-----	37
3.2.2. Sampel-----	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data-----	38
3.3.1. Pengertian Data-----	38
3.3.2. Jenis Data-----	39
a. Data Primer-----	39
b. Data Sekunder-----	39
3.3.3. Metode Angket (Kuesioner)-----	39
3.3.4. Wawancara ( <i>interview</i> )-----	40
3.4. Variabel Penelitian-----	40
3.4.1. Variabel Independen-----	40
1. Persepsi Relijiusitas Alumni Pesantren (X1)-----	40
2. Persepsi Bagi Hasil (X2)-----	44
3. Persepsi Pelayanan dan Fasilitas (X3)-----	45
4. Persepsi Lokasi (X4)-----	46
3.4.2. Variabel Dependen-----	47
3.5. Skala Pengukuran-----	47
3.6. Teknik Analisis Data-----	48
1. Uji Validitas-----	48
2. Uji Reliabilitas-----	49
3. Uji Analisis Deskriptif-----	49
4. Uji Statistik Model Logit-----	50

1. Uji Simultan ( <i>LR-stat</i> )-----	52
2. Uji Parsial ( <i>z-test</i> ) -----	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN-----	54
4.1. Karakteristik Responden-----	54
4.1.1. Distribusi Menurut Jenis Kelamin-----	54
4.1.2. Distribusi Menurut Tingkat Angkatan-----	55
4.1.3. Distibusi Menurut Pekerjaan-----	56
4.1.4. Distribusi Menurut Penggunaan Bank Syariah-----	57
4.2. Analisis Data-----	58
4.2.1. Analisis Uji Reliabilitas dan Validitas-----	58
a. Analisis Uji Reliabilitas-----	58
b. Analisis Uji Validitas-----	59
4.2.2. Analisis Deskriptif-----	60
4.3. Hasil Regresi-----	62
4.3.1. Uji Simultan ( <i>LR-stat</i> )-----	68
4.3.2. Uji Parsial ( <i>Z-stat</i> )-----	69
4.4. Pembahasan-----	72
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI-----	76
5.1. Simpulan-----	76
5.2. Implikasi-----	77
Daftar Pustaka-----	79

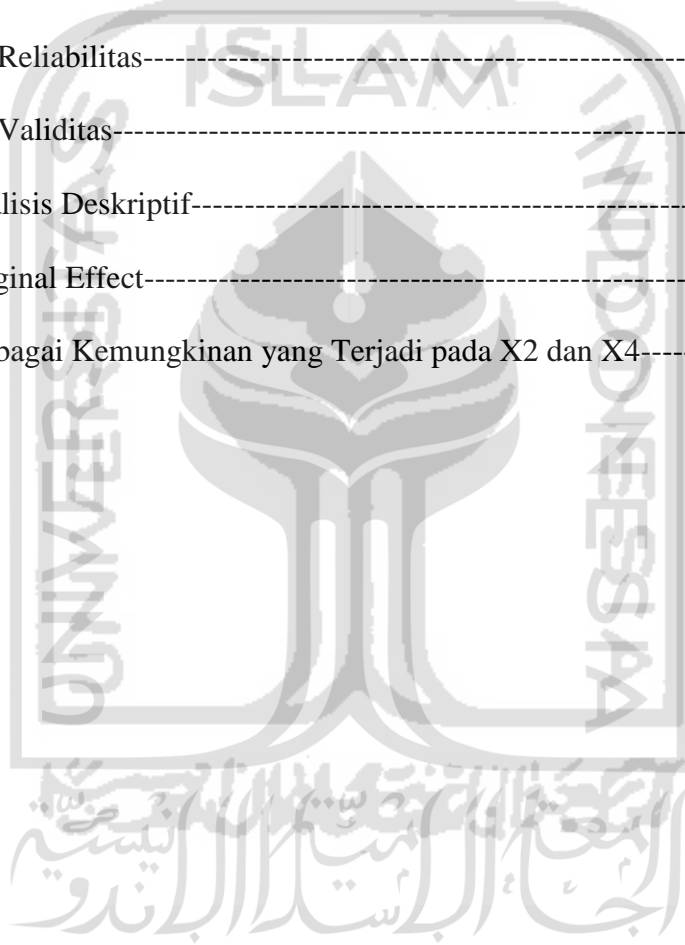
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Rekap Data Kuesioner-----	80
Lampiran II : Data Variabel Penelitian-----	85
Lampiran III : Uji Validitas -----	88
Lampiran IV : Uji Reliabilitas-----	89
Lampiran V : Uji Analisis Deskriptif-----	90
Lampiran VI : Uji Regresi Logit-----	91
Lampiran VII : Daftar Pertanyaan ( Kuesioner) -----	92



## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Pertumbuhan Bank Syariah-----	3
Tabel 2.1 Ringkasan Kajian Pustaka-----	15
Tabel 2.2 Perbedaan Perbankan Syariah dengan Bank Konvensional-----	22
Tabel 3.1 Probabilitas Dalam Model Logit-----	50
Tabel 4.1 Uji Reliabilitas-----	59
Tabel 4.2 Uji Validitas-----	60
Tabel 4.3 Analisis Deskriptif-----	61
Tabel 4.4 Marginal Effect-----	63
Tabel 4.5 Berbagai Kemungkinan yang Terjadi pada X2 dan X4-----	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian-----	31
Tabel 4.1 Distribusi Menurut Jenis Kelamin-----	54
Tabel 4.2 Tingkat Angkatan Alumni Gontor-----	55
Tabel 4.3 Pekerjaan-----	56
Tabel 4.4 Distribusi Menurut Penggunaan Bank Syariah-----	57





## ABSTRAK

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Lebih dari dua dekade sejak dari awal perkembangannya di Indonesia, bank syariah semakin dikenal dan berperan besar dalam perekonomian masyarakat Indonesia, terutama masyarakat muslim. Terlebih sejak mendapat legitimasi dari Majelis Ulama Indonesia pada tahun 2004 lalu.

Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa faktor agama merupakan salah satu penentu yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah. Akan tetapi, beberapa hasil studi lain menemukan bahwa faktor agama terkadang justru tidak menjadi penentu yang mempengaruhi keputusan nasabah—bahkan kalangan masyarakat santri, dalam menggunakan jasa bank syariah. Inilah yang menjadi dasar ketertarikan penulis untuk mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhi alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.

Subyek penelitian ini adalah alumni pesantren Gontor dari tahun (2010-2015) dengan 100 responden yang didapat melalui *snowball sampling*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis uji regresi logit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penentu alumni Gontor untuk tidak menggunakan perbankan syariah dipengaruhi oleh persepsi bagi hasil (dengan probabilitas 0.0514) dan persepsi lokasi (dengan probabilitas 0.0061), sedangkan faktor persepsi religiusitas (dengan probabilitas 0.4321) dan persepsi pelayanan dan fasilitas (dengan probabilitas 0.3456) tidak berpengaruh secara signifikan.

**Kata Kunci** : Perbankan syariah, Alumni Pesantren, dan Religiusitas.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, penafsiran yang sempit mengenai riba (bukan penafsiran yang pragmatis) telah memperoleh dasar yang kuat di negara-negara muslim. Sulit pada saat ini untuk menemukan ilmuwan muslim dengan otoritas keagamaan yang tinggi, yang mendukung penafsiran pragmatis dari riba dan yang mendukung transaksi-transaksi yang berdasarkan bunga.

Penafsiran yang sempit mengenai riba yang berpendapat bahwa bunga perbankan modern adalah juga riba, telah menimbulkan kebutuhan mengenai perlunya didirikan lembaga-lembaga keuangan yang kegiatan usahanya berdasarkan selain bunga. Dalam hubungan ini, perbankan syariah merupakan pengganti dari sistem perbankan barat yang konvensional. Praktik-praktik perbankan syariah harus dilaksanakan dengan menggunakan instrumen-instrumen keuangan yang bertumpu kepada asas pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*) bukan bertumpu kepada bunga.

Perbankan syariah dalam istilah internasional dikenal sebagai *Islamic banking* atau perbankan tanpa bunga (*interest-free banking*). Istilah perbankan yang tidak terlepas dari asal-usul sistem perbankan syariah yang awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang menginginkan agar kegiatan keuangan yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, khususnya berkaitan dengan larangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif, pelanggaran prinsip-

prinsip keadilan serta penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan yang tidak merusak moral dan halal secara syariah.

Di Indonesia sebagai negara muslim, telah muncul pula kebutuhan untuk adanya bank yang melakukan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah yang bertumpu kepada asas pembagian keuntungan dan kerugian. Keinginan ini kemudian tertampung dengan dikeluarkannya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 sekalipun belum dengan istilah yang tegas, tetapi baru dimunculkan dengan memakai istilah “**bagi hasil**”. Baru setelah Undang-Undang No.7 Tahun 1992 itu diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 disebut dengan tegas istilah “**prinsip syariah**”. Lebih tegas lagi setelah dikeluarkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah memperoleh dasar hukum yang khusus dan lebih kuat serta lebih tegas (Sjahdeini, 2014)

Menurut Wibisono (2009) Secara umum, substansi ketentuan dalam Undang-Undang Perbankan Syariah (UUPS) memiliki beberapa tujuan utama. **Pertama**, menjamin kepastian hukum bagi *stakeholders* dan sekaligus memberi keyakinan bagi masyarakat untuk menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Hal ini terlihat dari ketentuan-ketentuan tentang jenis usaha, ketentuan pelaksanaan syariah, kelayakan usaha, penyaluran dana, larangan bagi bank syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS), kerahasiaan bank, serta penyelesaian sengketa. **Kedua**, menjamin kepatuhan syariah (*syariah compliance*). Hal ini terlihat dari ketentuan kegiatan usaha yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah, penegasan kewenangan fatwa syariah oleh MUI, kewajiban pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) di setiap bank syariah dan UUS,

serta komite pengawas syariah di Bank Indonesia (BI). **Ketiga**, menjamin “stabilitas sistem”. Hal ini terlihat dari diadopsinya *25 Basel Core Principles for Effective Banking Supervision* seperti ketentuan tentang pendirian dan kepemilikan, pemegang saham pengendali, tata kelola, prinsip kehati-hatian, kewajiban pengelolaan resiko serta pembinaan dan pengawasan. Semangat “stabilitas sistem” ini semakin terlihat jelas dengan adanya ketentuan tentang sanksi administratif dan ketentuan pidana.

Lahirnya bank syariah telah membawa dampak positif dalam *khazanah* perbankan di Indonesia. Keberadaan perbankan syariah ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu memberikan pelayanan jasa perbankan atau lembaga keuangan yang bersih dari ribaserta menjadi institusi yang lebih baik. Jasa perbankan telah membantu dalam mempermudah pertukaran dan membantu pembentukan modal bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari tingginya pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia.

**1.1 Tabel**  
**Pertumbuhan Bank Syariah**

Indikator	2014						
	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Bank Umum Syariah							
- Jumlah Bank	12	12	12	13	13	13	13
- Jumlah Kantor	1,807	1,799	1,776	1,897	1,885	1,854	1,869
Unit Usaha Syariah							
- Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	22	22	22	21	21	21	21
- Jumlah Kantor	322	328	328	313	318	322	332
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah							
- Jumlah Bank	165	165	165	164	164	164	166
- Jumlah Kantor	428	435	436	430	451	453	453

Sumber: Statistik perbankan syariah 2016, OJK

Menurut Mujib (2011) perkembangan lembaga keuangan Islam terutama perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari ekonomi Islam itu sendiri. Hal ini disebabkan karena perbankan syariah sebagai derivasi dari sistem ekonomi Islam menegaskan diri sebagai salah satu pilar penting bagi terciptanya tatanan kehidupan bermasyarakat yang sejahtera. Munculnya bank syariah juga merupakan bentuk kesadaran individu para proponent ekonomi Islam dalam menerjemahkan visi manusia sebagai *khalifah* di bumi ini. Gerakan Islamisasi ilmu pengetahuan yang terjadi pada dasawarsa 1960 dan 70-an telah memberi inspirasi bagi sebagian umat Islam di Indonesia untuk melakukan koreksi akan aktifitas pengetahuan dan aplikasinya yang bebas nilai. Kapitalisme dan sosialisme sebagai *mainstream* perekonomian dunia telah menunjukkan garis demarkasi yang jelas dengan ekonomi dalam Islam yang syarat nilai. Sandaran *Ilahiyah* dan tujuan akhir dari ekonomi Islam (*falah*) memberi dampak sangat signifikan bagi pelaku ekonomi dalam interaksinya di dunia usaha.

Kehadiran bank syari'ah di tengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba. Sebagaimana disinyalir oleh para ekonom muslim, ada dua alasan utama mengenai latar belakang berdirinya bank syari'ah, yaitu: (1) Adanya pandangan bahwa bunga (*interest*) pada bank konvensional itu hukumnya haram karena termasuk dalam kategori riba yang dilarang dalam agama, bukan saja pada agama Islam tetapi juga oleh agama samawi lainnya; (2) Dari aspek ekonomi, penyerahan resiko usaha terhadap salah satu pihak dinilai melanggar

norma keadilan dan dapat menimbulkan rasa mementingkan diri sendiri (*selfishness*). Dalam jangka panjang sistem perbankan konvensional akan menyebabkan penumpukan kekayaan pada segelintir orang yang memiliki kapital besar (Sjahdeini, 2014).

Sejatinya masyarakat muslim yang menggunakan jasa perbankan menganggap bahwa bunga adalah riba. Hal ini secara tegas dinyatakan dalam Al-Qur'an yaitu dalam Surat Al-Baqarah ayat 278-279, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ (٢٧٨) فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ (٢٧٩)

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya. (QS. Al Baqarah: 278- 279)*

Fatwa MUI No 1 tahun 2004 tentang keharaman bunga bank yang menyamakan antara bunga dengan riba, menjadi penegas bagi eksistensi perkembangan perbankan syariah kedepan. Fatwa ini diharapkan mampu memajukan industri perbankan syariah, karena memacu perbankan syariah untuk



meningkatkan kualitas dan jangkauan akses layanannya. Fatwa ini juga diharapkan bisa memotivasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi finansialnya berinvestasi dan menggunakan layanan bank syariah.

Lebih dari dua dekade sejak dari awal perkembangannya di Indonesia, bank syariah semakin dikenal dan berperan besar dalam perekonomian masyarakat Indonesia, terutama masyarakat muslim. Terlebih sejak mendapat legitimasi dari Majelis Ulama Indonesia pada tahun 2004 lalu. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa faktor agama merupakan salah satu penentu yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan jasa bank syariah.

Md Nawi, Syukri dan Omar (2013) menemukan bahwa enam alasan utama konsumen di Malaysia menggunakan bank syariah, diantaranya adalah pemahaman konsep perbankan syariah dan kepatuhan syariah. Di Bahrain, Metawa dan Almoosawi (1998) menemukan bahwa keputusan nasabah untuk memilih bank syariah secara signifikan dipengaruhi oleh faktor agamis.

Meski demikian, beberapa hasil studi lain justru menemukan hal-hal yang bertentangan dengan hasil-hasil penelitian di atas. Maski (2010), yang meneliti tentang Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang menyimpulkan bahwa justru variabel pelayanan dan kepercayaan yang memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan nasabah dalam menabung.

Hasil penelitian Mujib (2011) terkait Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji terhadap Bank Syariah, menunjukkan bahwa persepsi dan sikap masyarakat santri memiliki hubungan

yang positif atas prinsip-prinsip bank syariah. Akan tetapi dalam sikap atau perilakunya, sebagian besar tidak memilih bank syariah sebagai intermediasi kegiatan keuangannya. Abdallah (2015) menemukan bahwa Minat Menabung Siswa SMA di Kota Medan dipengaruhi oleh variabel reputasi bank, keyakinan, dan lokasi bank syariah.

Gerrard dan Cunningham (1997) melalui studi empirisnya di Singapura menemukan bahwa secara umum muslim maupun non muslim kurang memahami produk bank syariah. Sikap muslim dan non muslim dalam memilih bank syariah secara signifikan tidak berbeda, yang mendorong mereka memilih bank syariah adalah pelayanan yang cepat dan efisien, kerahasiaan bank, reputasi dan citra bank, ringannya biaya cek, dan tersedianya tempat parkir.

Hasil penelitian Maski (2010) di Malang, Mujib (2011) di Jawa Timur, Abdallah (2015) di Medan, dan Gerrard dan Cunningham (1997) di Singapura, sebagaimana deskripsi di atas menunjukkan bahwa faktor agama terkadang justru tidak menjadi pendorong utama yang menentukan dalam pengambilan keputusan seseorang dalam menggunakan jasa bank syariah. Hal ini sangat menarik, terlebih studi Mujib (2011) yang meneliti santri sebagai subyek dalam penelitiannya.

Mengacu pada perspektif Muhammad Abid Al-Jabiri, tradisi dan peradaban yang berkembang di masyarakat pesantren adalah tradisi dan peradaban fiqh. Tradisi tersebut sangat mewarnai pandangan dunia, moralitas dan persepsi ataupun sikap masyarakat santri. Terkait dengan *fiqh muamalah*, kaum santri telah memiliki *brandmarch* dalam memahami dan mengaktualisasikannya dalam



aktifitas di masyarakat. Tradisi ini selanjutnya dimaknai sebagai sebuah kekayaan ilmiah dan metode berpikir yang diwariskan oleh *al-Qudama'* (*Scholastik Islam*).

Masyarakat santri dan alumni pesantren juga dikenal sebagai agen ortodoksi, yaitu masyarakat yang orientasinya lebih diarahkan bagaimana menjaga kesinambungan keaslian tradisi dari tarikan akulturatif kepercayaan dan budaya asing yang terbingkai dalam alam modern, padahal rasionalisasi merupakan salah satu ciri tak terpisahkan dari masyarakat industri. Weber menyatakan bahwa cara berpikir rasional merupakan prasyarat dominan dalam masyarakat industri menggantikan cara berpikir berdasar nilai, perasaan, dan tradisi. Karakteristik khas komunitas ini menyebabkan ragam persepsi dan sikap mereka ketika dihadapkan dengan dunia perbankan (Mujib, 2011).

Di Indonesia menyebar pesantren-pesantren Gontor diberbagai kota sebagai basis masyarakat pesantren sehingga para alumninya menyebar diberbagai pelosok negeri ini. Dengan melihat pesantren Gontor yang tersebar diberbagai kota di Indonesia, dimana santri yang terbanyak yaitu berada di Jawa Timur yang lebih tepatnya lagi di Ponorogo, santri dikenalmemiliki karakteristik yang berbeda dengan pesantren lain, dimana Gontor dianggap berbasis modernisasi tidak mengharuskan santrinya jadi kyai atau da'i melainkan bisa bergerak dimasyarakat, mau memimpin siap dipimpin itulah motto yang tertera di dinding bangunan Gontor, sehingga menerbitkan para alumninya berkecimpung ditengah masyarakat sebagai tauladan atau bahkan penggerak di masyarakat itu. Kekuatan alumni Gontor yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah disekitarnya maupun yang

lebih luas dan tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar para alumni pesantren Gontor akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami.

Dari latar belakang inilah peneliti mengambil responden penelitian alumni pesantren Gontor tahun 2010-2015 karena alumninya ini mempunyai pengetahuan yang kompeten tentang perbankan syariah, selain itu mereka juga memiliki pengetahuan agama yang cukup luas sehingga hasil dari nantinya dapat dipertanggungjawabkan dan praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah dapat dihindari bahkan dapat dihilangkan. Maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ALUMNI PESANTREN GONTOR TIDAK MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi religius alumni pesantren Gontor mempengaruhi keputusan untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?
2. Apakah persepsi bagi hasil akan mempengaruhi alumni pesantren Gontor untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?

3. Apakah persepsi fasilitas dan pelayanan akan mempengaruhi alumni pesantren Gontor untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?
4. Apakah persepsi lokasi bank mempengaruhi alumni pesantren Gontor untuk menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka penelitian ini mempunyai tujuan yang diharapkan. Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini, dengan berdasarkan masalah-masalah yang tercantum dalam identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh persepsi religius alumni pesantren Gontor terhadap keputusan menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah.
2. Menganalisis pengaruh persepsi bagi hasil terhadap keputusan alumni pesantren Gontor terhadap keputusan menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah.
3. Menganalisis pengaruh persepsi pelayanan dan fasilitas terhadap keputusan alumni pesantren Gontor terhadap keputusan menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah.

4. Menganalisis pengaruh persepsi lokasi terhadap keputusan alumni pesantren menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Dapat menganalisis faktor serta alasan yang mempengaruhi alumni pesantren Gontor dalam menggunakan atau tidak menggunakan jasa-jasa perbankan syariah.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi manajemen bank dalam pengembangan dan memajukan pengelolaan bank syariah agar dapat lebih kompetitif dengan bank konvensional.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Pembahasan ini ditempatkan di bab pendahuluan karena pembahasan ini menjadi titik tolak untuk melakukan penelitian atau penulisan selanjutnya.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi 4 hal yaitu telaah pustaka yang membahas tentang ringkasan penelitian terdahulu, memberikan gambaran

posisi yang peneliti lakukan terhadap penelitian yang lain. Landasan teori mengungkapkan teori, konsep, dan anggapan dasar yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori merupakan cara peneliti untuk menteorikan hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam permasalahan yang menjadi pusat perhatian pada penelitian tersebut. Kerangka Pemikiran berisi telaah kritis untuk menghasilkan hipotesis dan model penelitian yang akan diuji disajikan dalam bentuk gambar dan atau persamaan. Hipotesis merupakan dugaan atau suatu kesimpulan awal dan masih bersifat sementara yang dibuktikan kebenarannya setelah data lapangan (empiris) diperoleh.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang jenis-jenis data yang diperlukan dan cara pengumpulan datanya, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil-hasil dari analisis data yang telah diperoleh dan menjelaskan mengenai hasil perhitungan statistik dari hubungan masing-masing variabel termasuk dengan pengujian hipotesisnya.

## BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran untuk peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Saraswaty dan Hendrianto (2012) melakukan penelitian “Mengapa Masyarakat Tidak Menggunakan Perbankan Syariah”. penelitian ini menemukan bahwa yang berpengaruh terhadap keputusan untuk tidak memilih bank syariah adalah fasilitas dan layanan serta lokasi bank syariah. Kedua variabel ini merupakan hal fundamental yang mengindikasikan perilaku rasional ekonomi masyarakat. Variabel relijiusitas tidak menjadi pertimbangan berpengaruh, meskipun pertimbangan relijius untuk bank syariah berada pada level halal-haram. Kondisi ini menunjukkan dua kemungkinan: (a) masyarakat tidak faham bank syariah; dan (b) masyarakat tidak peduli pertimbangan syariah dalam menggunakan bank.

Rais (2008) melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa STIE Jakarta tidak menggunakan bank syariah, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan model logit menunjukkan bahwa mahasiswa

belum memahami tentang apa itu perbankan syariah, lebih umum apa itu ekonomi syariah, memahami keharaman bunga bank, sedangkan faktor lokasi sebenarnya hanya tidak pengaruh signifikan, variabel pengetahuan bank syariah dan keharaman bunga bank dipahami betul maka lokasi bank syariah itu tidak jadi permasalahan yang pokok, apalagi saat ini melalui *office chaneling* kondisi itu dapat diatasi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Junaidi (2015) memilih dan tidak memilih bank syariah faktor-faktor tersebut antara lain relijiusitas, pengetahuan, tingkat bagi hasil, fasilitas dan layanan dan lokasi bank syariah. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat dan nasabah terhadap bank syariah di kota Palopo. Hasil analisis deskripsi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penentu masyarakat muslim untuk memilih bank syariah adalah relijiusitas dan pemahaman. Sedangkan pelayanan dan fasilitas tidak mempengaruhi keputusan masyarakat dalam arti bahwa aspek ini kurang mendukung responden untuk menjadinasabah atau memilih bank syariah.

Rehman dan Ahmed (2008) menganalisis faktor-faktor penentu utama dari pilihan bank oleh pelanggan di industri perbankan Pakistan. Hasil temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank di Pakistan adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja dan kemudahan akses yang diberikan oleh bank berupa fasilitas online serta tempat parkir yang luas. Disisi lain, penggunaan bahasa Inggris bukan menjadi alasan untuk memilih bank.



Mujib (2011) Melakukan penelitian di pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji terhadap bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi dan sikap masyarakat santri di pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah memiliki hubungan yang positif atas prinsip-prinsip bank syariah. Akan tetapi dalam sikap atau perilakunya, sebagian besar tidak memilih bank syariah sebagai intermediasi kegiatan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh persepsi mereka yang cenderung menyamakan bank syariah dengan bank konvensional. Di samping itu, faktor *profit oriented* lebih dominan dibandingkan dengan faktor relijiusitas dan sebagian besar mereka memiliki persepsi bahwa bank syariah merupakan resitasi dari bank konvensional. Ragam perilaku masyarakat santri terhadap bank syariah ini sangat ditentukan oleh pola pemahaman dan pendekatan mereka dalam melihat objek lembaga keuangan Islam ini.

**TABEL 2.1**

**RINGKASAN TELAAH PUSTAKA**

NAMA	ALAT ANALISIS	HASIL
Saraswaty dan Hendrianto (2012)	Model Logit	Keputusan untuk tidak memilih bank syariah adalah fasilitas dan layanan serta lokasi bank syariah.
Rais (2008)	Model Logit	Mahasiswa belummemahami tentang apa itu perbankan syariah, keharaman bunga sehingga tidak memilih perbankan syariah.



Junaidi (2015)	Analisis Deskripsi	Faktor penentu masyarakat muslim untuk memilih bank syariah adalah religiusitas dan pemahaman. Sedangkan pelayanan dan fasilitas tidak mempengaruhi keputusan masyarakat
Rehman dan Ahmed(2008)	<i>Non-Probability Sampling Technique</i>	Faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja dan kemudahan akses yang diberikan oleh bank berupa fasilitas online serta tempat parkir yang luas.
Mujib (2011)	Analisis Deskriptif	Dengan hasil sikap atau perilakunya, sebagian besar tidak memilih bank syariah

Secara umum, faktor-faktor yang diduga mempengaruhi keputusan menjadi nasabah pada penelitian-penelitian terdahulu tersebut mewakili karakteristik personal, karakteristik jasa, dan karakteristik sikap. Karakter personal meliputi usia, pendapatan perbulan, tanggungan keluarga, tingkat pendidikan, serta kemudahan dalam menjangkau bank. Karakter jasa meliputi *profit, service, promosi, pelayanan, fasilitas* serta kualitas produk. Sedangkan karakter sikap meliputi *trust, persepsi* dan preferensi. Masing-masing penelitian tidak menggunakan seluruh faktor, melainkan hanya faktor-faktor yang dianggap peneliti relevan terhadap objek penelitian.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini meneliti tentang keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah, yang mana alumni Gontor yang obyeknya baru dan belum pernah ada yang meneliti.

## 2.2 LANDASAN TEORI

### 2.2.1 Perbankan Syariah

#### a) Pengertian Bank Syariah

Menurut Sudarsono (2008) kata bank berasal dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan *banco* dalam bahasa Italia, yang berarti peti/ almari atau bangku. Pada umumnya yang dimaksud dengan bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu berkaitan dengan masalah uang yang merupakan barang dagangan utamanya.

Adapun menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sedangkan menurut Perwata dan Antonio (1992) yang dimaksud dengan bank Islam adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah atau bank yang tata cara mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Pada umumnya perbankan syariah merupakan satu lembaga intermediasi yang menyediakan jasa keuangan bagi masyarakat dimana seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur riba (bunga), bebas dari kegiatan spekulatif non produktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari kegiatan yang meragukan (*gharar*), bebas dari perkara yang tidak sah (*bathil*), dan hanya membiayai usaha-usaha yang *halal* (Lubis, 2010).

#### **b) Fungsi Perbankan Syariah**

Reed, Corter, Gill dan Smith dalam buku *Commercial Banking* (1984), mengatakan bahwa perbankan khususnya bank-bank komersil (bank umum) mempunyai beberapa fungsi, di antaranya adalah pemberian jasa-jasa yang semakin luas meliputi pelayanan dalam mekanisme pembayaran (*transfer of funds*), menerima tabungan, memberikan kredit, pelayanan dalam fasilitas pembiayaan perdagangan luar negeri, menyimpan barang-barang berharga dan *trust services* (jasa-jasa yang diberikan dalam bentuk pengamanan pengawasan harta milik). Fungsi yang terakhir ini dilaksanakan dengan membentuk suatu *trust departemen* yang secara umum berfungsi sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai pelaksana (*executor*) dalam pengaturan dan pengawasan harta benda/ milik perorangan yang telah meninggal dunia, sepanjang orang tersebut membuat surat wasiat dan menyerahkan/mempercayakan pelaksanaannya kepada bank.

2. *Trust Departement* memberikan berbagai macam jasa kepada perusahaan, seperti pelaksanaan rencana-rencana pensiun dan pembagian keuntungan yang tumbuh dengan pesat akhir-akhir ini.
3. Bertindak sebagai wali dalam hubungan dengan penerbitan obligasi, dan sebagai *transfer agents* serta pendaftaran untuk perusahaan-perusahaan.
4. Mengurus/mengelola dana-dana yang dikumpulkan oleh pemerintah, perusahaan dari sumber (*sinking funds*) dan kegiatan-kegiatan lain sehubungan dengan penerbitan dan penebusan saham dan obligasi.

### 2.2.2 Ciri-Ciri Bank Syariah

Bank syariah atau bank Islam sebagai bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah menurut ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadits, mempunyai beberapa ciri yang berbeda dengan bank konvensional.

Ciri-ciri ini bersifat *universal* dan *kumulatif*, artinya semua bank syariah yang beroperasi di mana saja harus memenuhi seluruh ciri tersebut karena apabila tidak maka hilanglah identitas sebagai bank syariah atau bank Islam. Menurut Sumitro (2004) ciri-ciri itu adalah :

1. Beban biaya yang disepakati bersama pada waktu akad perjanjian diwujudkan dalam bentuk jumlah nominal, yang besarnya tidak kaku dan dapat dilakukan dengan kebebasan untuk tawar menawar dalam batas wajar. Beban biaya tersebut hanya dikenakan sampai batas waktu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak.

2. Penggunaan persentase dalam hal kewajiban untuk melakukan pembayaran selalu dihindari, karena persentase bersifat melekat pada sisa utang meskipun batas waktu perjanjian telah berakhir.
3. Di dalam kontrak-kontrak pembiayaan proyek, bank syariah tidak menerapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka, karena pada hakikatnya yang mengetahui tentang ruginya suatu proyek yang dibiayai bank hanyalah Allah semata.
4. Pengerahan dana masyarakat dalam bentuk deposito tabungan oleh penyimpan dianggap sebagai titipan (*al-wadiah*) sedangkan bagi bank dianggap sebagai titipan yang diamanatkan sebagai penyertaan dana pada proyek-proyek yang dibiayai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada penyimpan tidak dijanjikan imbalan yang pasti.
5. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas untuk mengawasi operasionalisasi bank dari sudut syariahnya. Selain itu manajer dan pimpinan bank islam harus menguasai dasar-dasar *muamalah* Islam.
6. Fungsi kelembagaan bank syariah selain menjembatani antara pihak pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana, juga mempunyai fungsi khusus yaitu fungsi amanah, artinya berkewajiban menjaga dan bertanggungjawab atas keamanan dana yang disimpan dan siap sewaktu-waktu apabila dana diambil pemiliknya.

### 2.2.3 Tujuan Perbankan Syariah

Ada beberapa tujuan dari perbankan syariah. Diantara para ilmuwan dan para profesional muslim berbeda pendapat mengenai tujuan tersebut, Menurut Kazarian (1993), tujuan dasar dari perbankan syariah ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*financial instruments*) yang sesuai dengan ketentuan dan norma-norma syariah. Bank syariah berbeda dengan bank tradisional dilihat dari segi partisipasinya yang aktif didalam proses pengembangan sosio-ekonomis dari negara-negara Islam. Dikemukakan dalam buku itu, tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dengan sistem perbankan yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim.

Chapra (2000) mengemukakan bahwa suatu dimensi kesejahteraan sosial dapat diperkenalkan pada semua pembiayaan bank. Pembiayaan perbankan syariah harus disediakan untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disediakan oleh bank-bank syariah tidak akan meningkatkan konsentrasi kekayaan atau meningkatkan konsumsi meskipun sistem Islam telah memiliki didalamnya pencegah untuk menangani masalah ini. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak di bidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor.

Tujuan dari pembiayaan perbankan syariah adalah agar pembiayaan *mudarabah* dan *syirkah* tersedia dalam jumlah yang cukup bagi sebanyak-banyaknya pengusaha. Perbankan syariah bagaimanapun juga jangan sampai menciptakan ketimpangan pendapatan dan kekayaan atau meningkatkan konsumsi atau investasi yang tidak dikehendaki (Sjahdeini, 2014).

#### 2.2.4 Landasan Operasional Perbankan Syariah :

Landasan operasional perbankan syariah :

- a. Tidak membenarkan transaksi spekulatif, jual beli atas suatu barang yang dibeli (*gharar*) dan jual beli yang mengandung unsur riba.
- b. Dalam berinteraksi dengan nasabah, bank syariah memosisikan diri sebagai mitra investor dan pedagang, bukan dalam hubungan *lender* dan *borrower* sebagaimana yang berlaku pada bank konvensional.
- c. Akad transaksi yang sudah disepakati dengan nasabah tidak akan mengalami perubahan sampai dengan berakhirnya walaupun terjadi gejolak moneter.

**Tabel 2.2**

#### Perbedaan Perbankan Syariah dengan Bank Konvensional

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	Investasi yang halal dan haram.
2	Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual-beli atau sewa.	Memakai perangkat bunga
3	Profit dan falah oriented.	Profit oriented



4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitaraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitor-debitor.
5	Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	Tidak terdapat dewan sejenis.

Sumber: Purwata dan Antonio, 1992.

## 2.2.5 Teori Persepsi

### 2.2.5.1 Pengertian Persepsi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Persepsi berarti tanggapan. Sedangkan secara etimologi persepsi dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio* yang berarti adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan. Sedangkan, dalam kajian ilmu psikologi umum dikenal istilah persepsi. Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi. Dengan persepsi individu menyadari dapat mengerti tentang lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya maupun tentang hal yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Jadi, persepsi dapat diartikan sebagai penafsiran terhadap stimulus yang telah ada di dalam otak (fauzi, 2004).

### 2.2.5.2 Prinsip Persepsi



Persepsi merupakan pengorganisasian berdasarkan teori Gestlat. Teori ini percaya bahwa persepsi bukanlah hasil penjumlahan bagian yang diindra seseorang, tetapi lebih dari itu merupakan keseluruhan (*the whole*). Menurut Umam (2010) prinsip persepsi yang utama ada dua yakni:

a. Prinsip *figure*

Yakni prinsip yang menggambarkan manusia secara sengaja atau tidak, memilih dari rangkaian stimulus yang menjadi fokus atau bentuk utama (*figure*).

b. Prinsip *ground*

Yakni prinsip yang menggambarkan manusia secara sengaja atau tidak, memilih dari rangkaian stimulus yang menjadi latar (*ground*).

Pada *figurei* dan *ground* terdapat kecenderungan seseorang untuk merasakan data dan tertangkap yang paling menarik perhatiannya daripada latar belakang data tertangkap yang kurang menarik perhatian.

### 2.2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi persepsi atau yang menentukan persepsi adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik dari stimulus yang diterima,
2. Hubungan stimulus dengan sekelilingnya, dan

### 3. Kondisi-kondisi si penerima stimulus itu sendiri.

Stimulus adalah setiap bentuk fisik, visual, atau komunikasi verbal yang dapat mempengaruhi tanggapan individu. Persepsi itu bersifat subjektif tergantung penerimanya. Persepsi yang dibentuk oleh seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya (Thoha, 2008). Sedangkan menurut Robbins (2003), dalam bukunya “Prilaku organisasi” menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

1. Pelaku Persepsi
2. Target
3. Situasi

#### **2.2.5.4 Proses Terjadinya Persepsi**

Proses persepsi adalah pemrosesan informasi yang ada disekitar kita. Ini adalah proses dimana kita memutuskan informasi mana yang perlu dikumpulkan, bagaimana pengorganisasiannya dan bagaimana memahaminya (Bushler, 2007). Persepsi merupakan proses yang terdiri dari seleksi, organisasi, dan interpretasi terhadap stimulus (Nugraha, 2003).

#### **2.2.6 Teori Perilaku Konsumen**

Dalam ekonomi mikro dijelaskan bahwa setiap konsumen akan berusaha memperoleh kepuasan maksimal. Mereka akan berupaya meneruskan pembeliannya terhadap suatu produk apabila memperoleh kepuasan dari produk yang telah dikonsumsinya, di mana kepuasan ini sebanding atau lebih besar

dengan *marginal utility* yang diturunkan dari pengeluaran yang sama untuk beberapa produk yang lain.

Teori perilaku konsumen dibedakan dalam dua pendekatan yaitu pendekatan nilai guna (*utility*) kardinal dan pendekatan nilai guna ordinal. Dalam pendekatan nilai guna kardinal dianggap manfaat atau kenikmatan yang diperoleh seorang konsumen dapat dinyatakan secara kuantitatif. Dengan anggapan bahwa konsumen akan memaksimalkan kepuasan yang akan dicapainya. Sedangkan dalam pendekatan nilai guna ordinal, manfaat atau kenikmatan yang diperoleh oleh masyarakat dari mengkonsumsi barang-barang tidak dapat dikuantitatifkan. Dalam mengkonsumsi sesuatu konsumen terpengaruh oleh sikap emosionalnya, seperti pengaruh iklan, lingkungan maupun gengsi. Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika harga dan manfaat produk tersebut sama atau sebanding (Sukirno, 2002).

perilaku individu sebagai pelaku ekonomi berperan menentukan tingkat harga dalam proses mekanisme pasar. Mekanisme pasar itu sendiri adalah interaksi yang terjadi antara permintaan (*demand*) dari sisi konsumen dan penawaran (*supply*) dari sisi produsen, sehingga harga yang diciptakan berdasarkan perpaduan keduanya. Oleh karena itu perilaku permintaan dan penawaran merupakan konsep dasar dari kegiatan ekonomi. Pandangan ekonomi Islam mengenai permintaan, penawaran dan mekanisme pasar ini relatif sama dengan ekonomi konvensional, namun terdapat batasan-batasan dari individu untuk berperilaku ekonomi yang sesuai dengan aturan syariah.

### 2.2.7 Teori Pengambilan Keputusan

Keputusan adalah pemilihan di antara alternatif-alternatif yang mengandung tiga pengertian, yaitu: (1) Ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; (2) Ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik; dan (3) Ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekati pada tujuan tersebut. Lebih lanjut, keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.

Sejalan dengan perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decisionmaking*) dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana konsumen melakukan penilaian terhadap berbagai alternatif pilihan, dan memilih salah satu atau lebih alternatif yang diperlukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pengambilan keputusan adalah suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah yang memiliki fungsi antara lain sebagai berikut: (1) Pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusional maupun secara organisasional; (2) Sesuatu yang bersifat *futuristic*, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Sedangkan tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) Tujuan yang bersifat tunggal; (2) Tujuan yang bersifat ganda. Agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau

komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut: (1) Tujuan dari pengambilan keputusan, adalah mengetahui lebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan itu; (2) Identifikasi alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, adalah mengadakan identifikasi alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut; (3) Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan manusia, yaitu suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup atau tidak berdaya untuk mengatasinya; (4) Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan, adalah adanya sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari pengambilan keputusan itu (Maski, 2010).

### **2.2.8 Keputusan Memilih Bank /tidak Memilih Bank**

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini harus memahami nasabah ataupun calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan pemilihan bank/ tidak memilih bank didasarkan kepada: (1) Karakteristik Bank; (2) Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank;(3) Kepercayaan akan merk bank; (4) Fungsi utilitas; (5) Prosedur evaluasi. Ada lima

determinan kualitas jasa yang dapat dijadikan pijakan dalam memilih/ tidak memilih penyedia jasa, meliputi: (1) Keandalan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan terpercaya dan akurat; (2) Daya tanggap, yaitu kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa yang cepat; (3) Kepastian, yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan dan kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan; (4) Empati, yaitu kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan; (5) Berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan personil dan materi komunikasi. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi suatu bank sangat diperlukan oleh calon nasabah, baik berasal dari bank itu sendiri maupun dari pengalaman orang lain sebelum memutuskan untuk menabung pada suatu bank (Maski, 2010).

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Uma Sekaran (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan *intervening*, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk

paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan tentang keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah. Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus bersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Terdapat beberapa sudut pandang yang mempengaruhi konsumen dalam menganalisis pengambilan keputusan, sudut pandang tersebut adalah logika atau pertimbangan, yang terbaik, dan ada tujuan yang ingin dicapai.

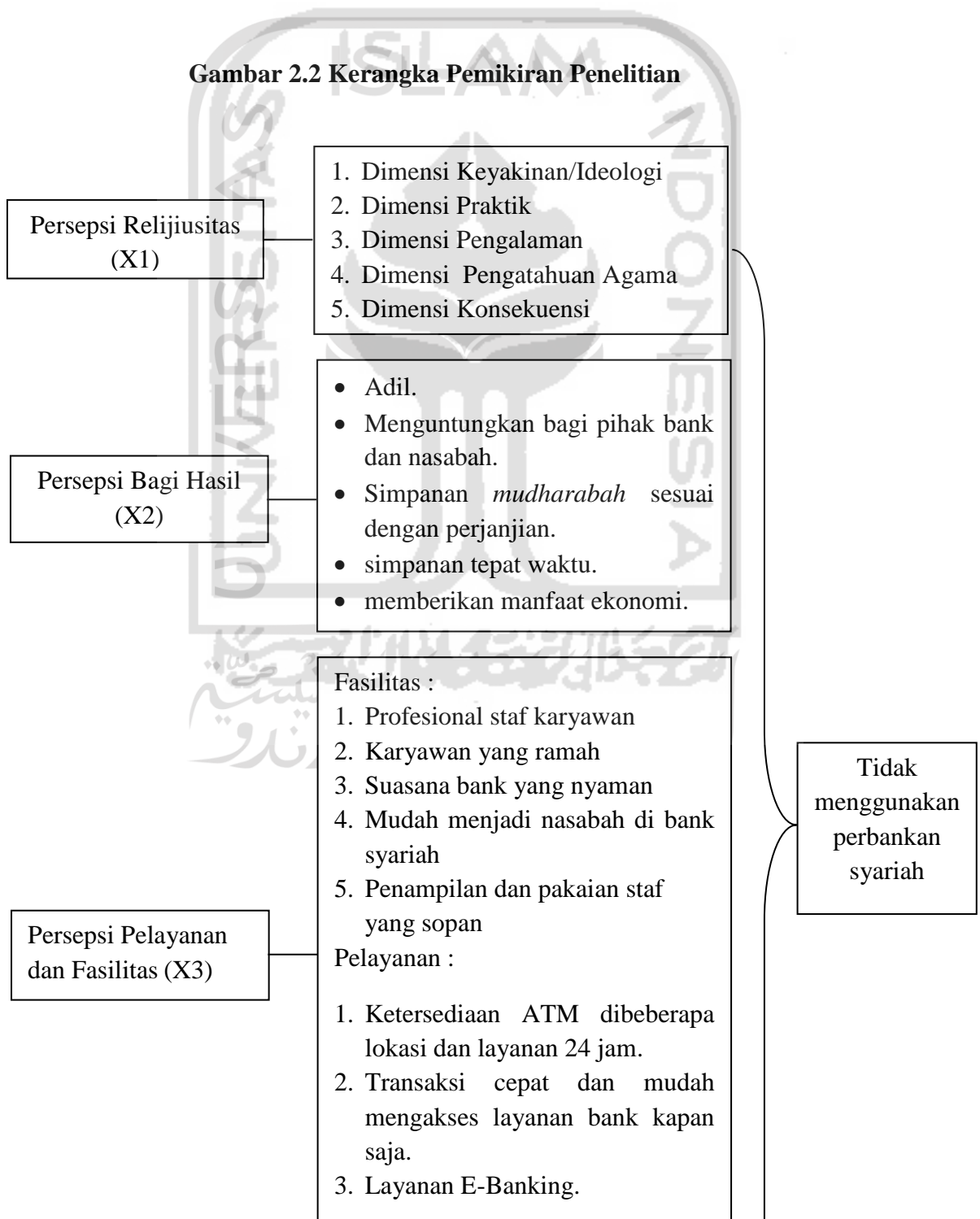
Faktor-faktor tersebut dapat diketahui bahwa permasalahan-permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan yang berkaitan dengan variabel keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah dengan indikator-indikator yang meliputi:

1. Persepsi relijiusitas
2. Persepsi bagi hasil
3. Persepsi fasilitas dan pelayanan
4. Persepsi lokasi

Kerangka penelitian teoritik dituangkan dalam gambar dibawah ini :



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian**





Persepsi Lokasi (x4)

1. Lokasi bank yang terjangkau
2. Banyak kantor cabang
3. Lokasi ATM dan ketersediaan ATM yang memadai dan mudah dijangkau.
4. Tempat parkir yang memadai perbankan syariah dan aman.

## 2.4 Hipotesis

Menurut Tika (2006:29) Hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian. Sedangkan menurut Supardi (2005: 69), Hipotesa adalah suatu jawaban permasalahan sementara yang bersifat dugaan dari suatu penelitian.

Berdasarkan tinjauan dan kajian terhadap penelitian dahulu yang relevan, maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah :

### 1. Pengaruh persepsi religiusitas terhadap keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.

Safi'i (2011) menyatakan bahwa *religijs* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan atau preferensi nasabah.

Hal yang cukup menarik dalam penelitian mengenai minat menjadi nasabah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2010) yang dilakukan disalah satu bank di Yogyakarta yang menyatakan bahwa secara parsial *religijsitas* tidak berpengaruh terhadap minat menabung. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H1 = *Persepsi religiusitas berpengaruh terhadap keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.*

## **2. Pengaruh persepsi bagi hasil terhadap keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.**

Rahmawati (2014) melakukan penelitian terhadap minat menggunakan produk di BNI syariah Semarang dipengaruhi oleh secara positif dipengaruhi oleh tingkat bagi hasil. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H2 = *perspsi bagi hasilberpengaruh terhadap keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.*

## **3. Pengaruh persepsi fasilitas dan pelayanan**

Saraswaty dan Hendrianto (2012) penelitian ini menemukan bahwa fasilitas dan layanan berpengaruh terhadap keputusan untuk tidak memilih bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Safi'i (2011) menyatakan bahwa *service* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kecenderungan atau preferensi nasabah. Ariani (2007) menyimpulkan bahwa variabel pelayanan merupakan variabel utama yang memberikan kontribusi paling

besar dalam hubungannya dengan hasil persepsi masyarakat umum terhadap bank syariah di Medan.

Hal yang cukup menarik dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Pulungan (2009) meneliti disalah satu bank di Medan yang menyatakan bahwa faktor pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

H3= *Persepsi pelayanan dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.*

#### **4. Pengaruh persepsi lokasi terhadap keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.**

Penelitian yang dilakukan Saraswaty dan Hendrianto (2012) penelitian ini menemukan bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan untuk tidak memilih bank syariah.

Hafeez dan Ahmed (2008) meneliti di Pakistan, hasil temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank di Pakistan adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja dan kemudahan akses yang diberikan oleh bank berupa fasilitas online serta tempat parkir yang luas.

Hal yang cukup menarik dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rais (2008) terhadap mahasiswa menggunakan perbankan syariah justru tidak dipengaruhi faktor lokasi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut,

H4 = *Persepsi lokasi berpengaruh terhadap keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah.*

Berdasarkan kajian pustaka dan landasan teori maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diduga persepsi religiusitas alumni pesantren Gontor secara positif mempengaruhi keputusan untuk tidak menggunakan bank syariah.
2. Diduga persepsi bagi hasil, secara positif mempengaruhi alumni pesantren Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.
3. Diduga persepsi fasilitas dan pelayanan, secara positif mempengaruhi alumni pesantren Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.
4. Diduga lokasi bank, secara positif mempengaruhi alumni pesantren Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancan (lapangan) kerja penelitian (Supardi, 2005: 34).

Desain penelitian lapangan ini adalah desain kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Tika, 2006: 22).

Penelitian ini diorientasikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan alumni pesantren Gontor tidak menggunakan perbankan syariah. Dimana subyek penelitian ini adalah alumni Gontor tahun 2010-2015 yang mana alumninya di anggap mempunyai pengetahuan yang lebih banyak mengenai perbankan syariah dan diharapkan responnya terhadap perbankan syariah positif.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data yang bersifat angka. Data ini bisa berupa angka seperti 1,2,3,4, dan seterusnya dan dapat pula berasal dari kualitatif yang ditransformasikan menjadi angka-angka atau dengan kata lain memberikan kode (skor) data kualitatif tersebut sesuai dengan jenjangnya kemudian diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan (Tika, 2006: 57).

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut Tika (2006 : 33) Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas. Adapun populasi terbatas adalah populasi jumlahnya yang dapat dihitung sedangkan populasi tidak terbatas, adalah populasi yang sulit dihitung jumlahnya.

Menurut Supardi (2005: 101) Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil dari subyek penelitian alumni Gontor dari tahun 2010-2015 dimana setiap tahunnya Gontor meluluskan alumninya rata-rata 820, sehingga total populasi berjumlah 4800.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi (Tika, 2006: 33). Sedangkan menurut Supardi (2005: 103) Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai “wakil” dari para anggota populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *snowball sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2001 :61).

Populasi yang diambil dari subyek penelitian alumni pesantren Gontor dari tahun 2010-2015 dimana setiap tahunnya Gontor meluluskan alumninya 820, maka didapat sampel sebanyak 100 alumni Gontor yang diambil dari beberapa tiap angkatan dengan metode *snowball sampling*. Adapun perhitungan 100 responden yang di dapat dari hasil penyebaran kuesioner yang disebar dari satu responden keresponden dihitung melalui *determine sample size*, dimana tingkat kepercayaan/keyakinan 99% dengan interval 13 populasi 4800 maka hasil perhitungan yang didapat adalah 97, dengan demikian responden dicukupkan 100 orang.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Pengertian Data**

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Muhamad, 2008: 97). Sedangkan menurut Tika (2006:57) data adalah

sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.

### 3.3.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti (Tika, 2006: 57). Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden tentang beberapa variabel yang diteliti.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun dari internet (Bawono, 2006: 30).

### 3.3.3 Metode Angket (Kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk



memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Supardi, 2005: 127).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena alternatif jawaban telah disediakan dan penyebaran angket (kuesioner) melalui media sosial dengan arahan agar mengisi melalui link :

<http://bit.ly/kuisisioner-banksyariah>.

### **3.3.4 Wawancara (*interview*)**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian (Tika, 2006: 62).

Pada umumnya terdapat dua jenis metode wawancara, yaitu wawancara yang tidak terstruktur (bebas) dan wawancara yang terstruktur (terpimpin= tidak bebas). Wawancara dapat terbagi menjadi wawancara bebas (*unguide interview*) dan wawancara tidak bebas atau terpimpin (*guiden interview*).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan melalui media sosial dikarenakan alumni Gontor tersebar diberbagai kota yang ada di Indonesia, untuk mendapatkan data dengan menggunakan *snowball sampling*.

## **3.4 Variabel Penelitian**

### **3.4.1 Variabel Independen**

#### **1. Persepsi Relijiusitas (X1)**

Delener (1990b) menyatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku

konsumen. Hal ini didasari atas keputusan konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka.

Menurut Glock dan Stark (1965) ada lima dimensi relijiusitas yaitu:

a. Dimensi keyakinan/ ideologi

Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaranajaran-ajaran agama, terutama yang bersifat fundamental dan dogmatik. Dalam Islam, dimensi ini berkaitan dengan rukun iman yang berisi enam kepercayaan, yaitu percaya dengan keberadaan dan ke-Esaan Allah SWT, percaya terhadap Malaikat-Malaikat, Rasul-Rasul-Nya, Kitab-Kitab-Nya, adanya Hari Kiamat, dan *Qadha* serta *Qadar* Allah SWT. Konseptauhid atau pengakuan akan ke-Esaan Allah SWT menjadi dasar dari dimensi ini.

b. Dimensi praktik

Dimensi ini berkaitan dengan komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianutnya, yang diwujudkan dalam ritual atau peribadatan. Dimensi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Ritual, mengacu pada seperangkat tindakan keagamaan formal dan praktik-praktiksuci yang mengharapkan pemeluknya melaksanakan. Dalam Islam, bentuk ritual yang dimaksud

antara lain: Shalat, puasa, zakat, pergi haji bagi yang mampu, membaca dan mengamalkan Al Quran, berkorban dan lainnya.

2) Ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dan air. Ketika seseorang telah mengetahui ritual-ritual yang harus dilakukan, maka sedapat mungkin ritual itu dilakukan semaksimal mungkin untuk menunjukkan bahwa “saya adalah orang yang taat dan komit pada agama”.

c. Dimensi pengalaman

Dimensi ini berkaitan dengan seberapa besar tingkat seseorang dalam merasakan pengalaman-pengalaman religinya. Dimensi ini terwujud dalam perasaan bersyukur kepada Allah, percaya kepada Allah akan mengabulkan doa-doa kita, khusus ketika melaksanakan shalat, perasaan bergetar hatinya ketika mendengar ayat-ayat Al-Quran, tertolong dari maut akibat bersedekah, Allah maha memberi rizqi dan lainnya.

d. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini menunjuk pada tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim pada ajaran-ajaran agamanya, terutama ajaran-ajaran pokok yang termuat dalam Al-Quran.

e. Dimensi konsekuensi

Dimensi ini menunjuk seberapa besar perilaku muslim dipengaruhi oleh ajaran-ajaran agama. Dimensi ini tercermin dalam perilaku seseorang yang bertaqwa (menjalankan perintah-Nya dan menjauhi

larangan-Nya), yang meliputi: perilaku suka menolong, bersedekah, berlaku adil pada orang lain, jujur, tidak melakukan korupsi, tidak minum-minuman keras, tidak berjudi, tidak melakukan prostitusi/ seks bebas, dan sebagainya.

Dari uraian diatas indikator relijiusitas terbagi menjadi 5 yaitu

a. Dimensi Keyakinan/Ideologi

- Meyakini bank syariah merupakan bank yang berdasarkan ajaran agama saya (agama Islam).
- Meyakini dengan menjauhi bunga saya selamat dunia maupun akhirat.
- Meyakini dengan menabung di bank konvensional yang mengandung bunga akan membawa kerugian.

b. Dimensi Praktik

- Dengan menabung di bank syariah berarti telah menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah.
- Bagi hasil yang berlebih, yang diterima dengan menabung di bank syariah ia akan bersedekah atau mengeluarkan zakat setiap tahun nya.

c. Dimensi Pengalaman

- Ketika tidak menggunakan perbankan syariah adanya perasaan merugi.

- Bank syariah telah melaksanakan prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktik transaksi perbankannya.
- Ketika menabung dibank syariah terhindar dari bunga sehingga Allah mempermudah rezeki.

#### d. Dimensi Pengatahuan Agama

- Mengetahui bahwa bunga bank konvensional mengandung unsur *Riba, Gharar, Dan maysir* dilarang dalam ajaran agama saya.
- Mengetahui bahwa bank syariah tidak mengandung unsur *Riba, Gharar Dan Maysir*.

#### e. Dimensi Konsekuensi

- Akan selalu mengajak teman atau keluarga untuk menggunakan perbankan syariah dan tidak menggunakan perbankan konvensional.
- Rela menerima segala konsekuensinya apabila dengan menabung dibank konvensional yang berarti telah melanggar ajaran agama Islam.
- Selalu bersyukur berapa saja bagi hasil yang saya terima dengan menggunakan perbankan.

## 2. Persepsi Bagi Hasil (X2)

Tabungan bank syariah ini berlandaskan bagi hasil berorientasi kemaslahatan hidup umat manusia (Antonio, 2001). Seperti halnya dalam transaksi bank syariah untung dan rugi di tanggung bersama.

Indikator-indikator persepsi bagi hasil :

- Persepsi tingkat bagi hasil yang adil.
- Persepsi tingkat bagi hasil menguntungkan bagi pihak bank dan nasabah.
- Persepsi nisbah bagi hasil simpanan *mudharabah* sesuai dengan perjanjian.
- Persepsi pembayaran bagi hasil simpanan tepat waktu.
- Persepsi bagi hasil yang diberikan memberikan manfaat ekonomi.

### 3. Persepsi Pelayanan dan Fasilitas (X3)

Fasilitas adalah sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas, dan sebagainya. Fasilitas yang diberikan oleh bank syariah dapat menunjang kinerja staf dan menarik minat masyarakat untuk memilih bank syariah (Junaidi, 2015).

Indikator-indikator persepsi fasilitas :

- Ketersediaan ATM di beberapa lokasi dan layanan 24 jam
- Transaksi cepat dan mudah mengakses layanan bank kapan saja

- Fasilitas E-Banking

suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Indikator-indikator persepsi pelayanan:

- Profesional staf karyawan
- Karyawan yang ramah
- Suasana bank yang nyaman
- Mudah menjadi nasabah di bank syariah
- Penampilan dan pakaian staf yang sopan
- Layanan adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan

#### 4. Persepsi Lokasi (X4)

Pertimbangan-pertimbangan dalam Penentuan Lokasi Dalam mendirikan perbankan, pemilihan lokasi sangat dipertimbangkan. Karena pemilihan lokasi merupakan faktor bersaing yang penting dalam usaha menarik konsumen atau pelanggan. Letak geografis yang menyediakan berbagai fasilitas untuk tujuan tertentu. Seperti halnya pendirian bank syariah, adanya bank syariah ini untuk transaksi jasa keuangan di jaman yang semakin maju (Junaidi, 2015).

Indikator-indikator persepsi lokasi :

- Persepsi lokasi bank yang terjangkau
- Persepsi banyak kantor cabang

- Persepsi lokasi ATM dan ketersediaan ATM yang memadai dan mudah dijangkau.
- Persepsi Tempat parkir yang memadai perbankan syariah dan aman.

Tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perbankan. Perbankan akan selalu berusaha mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen.

### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah keputusan sikap menggunakan atau tidak menggunakan bank syariah. Dengan menggunakan indikator kualitatif dalam model logit sikap alumni pesantren Gontor tidak menggunakan disimbolkan  $Y=1$  dan sikap alumni pesantren Gontor untuk diluar tidak menggunakan disimbolkan  $Y=0$ .

### **3.5 Skala Pengukuran**

Skala Pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian (Muhamad, 2008: 120). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval, banyak juga yang menyebut dengan skala linkert. Menurut Sugiyono (2001 : 73) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.



Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur ini kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan yang kemudian dijawab oleh responden.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan diberi skor antara lain:

- Sangat setuju diberi skor 5
- Setuju diberi skor 4
- Ragu-ragu / netral diberi skor 3
- Tidak setuju diberi skor 2
- Sangat tidak setuju diberi skor 1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis data kuantitatif, Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan, karena jika *instrument* yang digunakan sudah tidak *valid* dan *reliable* maka dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan *valid* dan *reliable* (Sugiyono 2001:137). Sehingga dalam penelitian ini untuk menguji data terdapat beberapa langkah :

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada *questioner* tersebut *sahih* atau tidak, Bawono (2006). Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table (pada taraf signifikansi  $\alpha$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  table (pada taraf signifikansi  $\alpha$ ), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Supardi (2005 : 159) Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alphas* yang salah satunya bisa melalui spss.

## 3. Uji Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2001:169) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskriptifkan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam analisis ini dapat digunakan melalui spss atau eviews.

#### 4. Uji Statistik Model Logit

Model logit adalah regresi non-linier yang menghasilkan sebuah persamaan dimana variable dependen bersifat kategorikal. Kategori paling dasar dari model tersebut menghasilkan binary values seperti angka 0 dan 1. Angka yang dihasilkan mewakili suatu kategori tersebut. Bentuk dasar probabilitas dalam model logit dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1: Probabilitas Dalam Model Logit**

$Y_i$	Probabilitas
0	$1-P_i$
1	$P_i$

Sumber Gujarati (2003)

Gujarati (2003) menjelaskan bahwa penggunaan model logit seringkali digunakan dalam data klasifikasi. Contoh penggunaan data tersebut seperti dalam kategori kepemilikan, dimana nilai 0 memiliki arti tidak memiliki rumah dan nilai 1 memiliki arti memiliki rumah.

Data yang berasal dari opini responden yang bersifat kualitatif diubah menjadi angka-angka, sehingga dapat dilakukan analisis secara kuantitatif yaitu dengan cara menilai atau memberi bobot jawaban. Metode analisis kuantitatif yang digunakan adalah model regresi dengan dependen variabel yang bersifat kualitatif model logit. Alasan memilih model logit dikarenakan dalam model regresi ini mengandung variabel dependen yang bersifat kualitatif sehingga perlu diformulasikan dalam bentuk model regresi yang akan ditaksir terlebih dahulu. Model logit mampu meminimalkan atau menghilangkan situasi *heteroscedasticity* dalam *error terms* dan tidak realistisnya nilai-nilai yang diperkirakan akan diperoleh  $Y_i$  sebagai hasil perhitungan regresi. Karena  $Y$  adalah kualitatif maka dalam penelitian ini tidak digunakan model regresi linier sederhana, tetapi digunakan model Logit.

Model logit dinyatakan dalam suatu bentuk probabilitas dimana variabel dependen adalah log dari probabilitas suatu atau kondisi adanya variabel bebas tertentu. Sifat model logit antara lain :

- a. Sewaktu  $P$  bergerak dari 0 ke 1, (yakni, sewaktu  $Z$  bervariasi dari  $-\infty$  hingga  $+\infty$ ), logit  $L$  bergerak dari  $-\infty$  ke  $+\infty$ . Artinya, meskipun probabilitas (keperluan) terletak antara 0 dan 1, logitnya tidaklah begitu terbatas.
- b. Meskipun  $L$  linear dalam  $X$ , probabilitasnya sendiri tidak. Sifat ini bertolak belakang dengan LPM dimana probabilitas meningkat secara garis lurus bersama  $X$ .

- c. Jika logit positif, itu berarti bahwa ketika nilai variabel penjelas naik, peluang bahwa Y sama dengan 1 (yang berarti suatu kejadian yang diinginkan terjadi) naik. Jika L negatif, peluang bahwa Y sama dengan menurun seiring kenaikan X. Jika dinyatakan dengan cara berbeda, logit menjadi negatif dengan besaran semakin raksasa sewaktu rasio peluang turun dari 1 hingga 0 dan menjadi besar dan makin positif sewaktu rasio naik dari 1 hingga tak hingga.
- d. LPM mengasumsikan bahwa  $P_i$  berhubungan linier dengan  $X_i$ , sedangkan model logit mengasumsikan bahwa log peluang berhubungan linier dengan  $X_i$ .

Bentuk rumus umum keputusan alumni pesantren Gontor dalam memilih bank syariah:

$$\ln \left( \frac{Y_i}{1-Y_i} \right) = Z_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i}$$

**Keterangan :**

- $Y_i$  : Keputusan untuk menggunakan perbankan syariah
- $1-Y_i$  : Keputusan untuk tidak menggunakan perbankan syariah
- $\beta_1$  s/d  $\beta_4$  : Koefisien regresi
- $X_{1i}$  : Persepsi religiusitas
- $X_{2i}$  : Persepsi bagi hasil
- $X_{3i}$  : Persepsi pelayanan dan Fasilitas
- $X_{4i}$  : Persepsi lokasi

Dalam menganalisa secara kuantitatif, juga dilakukan pengujian hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan adalah:

1. Uji Parsial (*z-test*)

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual, yaitu dengan melihat z-statistik. Dimana jika z-statistik  $>$  z-tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau bisa juga dengan melihat dari nilai probabilitasnya, apabila probabilitas  $<$   $\alpha$  berarti signifikan, begitu juga sebaliknya.

2. Uji Simultan (*LR-stat*)

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu dengan melihat probabilitas LR-statistik. Dimana jika probabilitas LR-statistiknya  $<$   $\alpha$  maka berarti secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya, jika probabilitas LR-stat  $>$   $\alpha$  maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel independen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

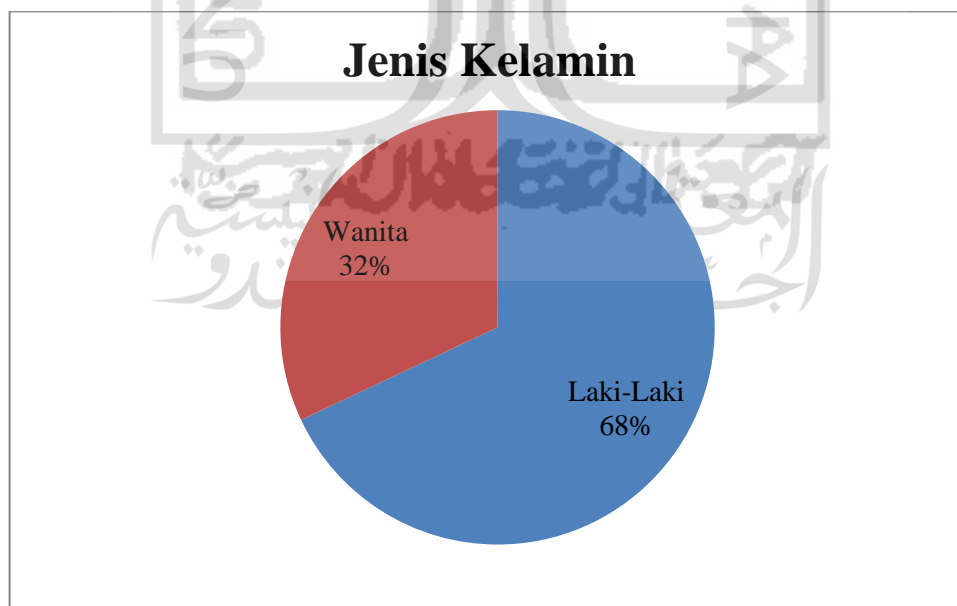
#### 4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menggunakan tabel yang menyajikan sesuatu yang terjadi yang dinyatakan dalam prosentase. Dari 100 responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti dapat diketahui perbedaan karakteristik antara responden yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan ini meliputi jenis kelamin, tingkat angkatan, dan pengguna bank syariah.

##### 4.1.1 Distribusi Menurut Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden laki-laki dari pada wanita seperti Gambar 4.1.

Gambar 4.1



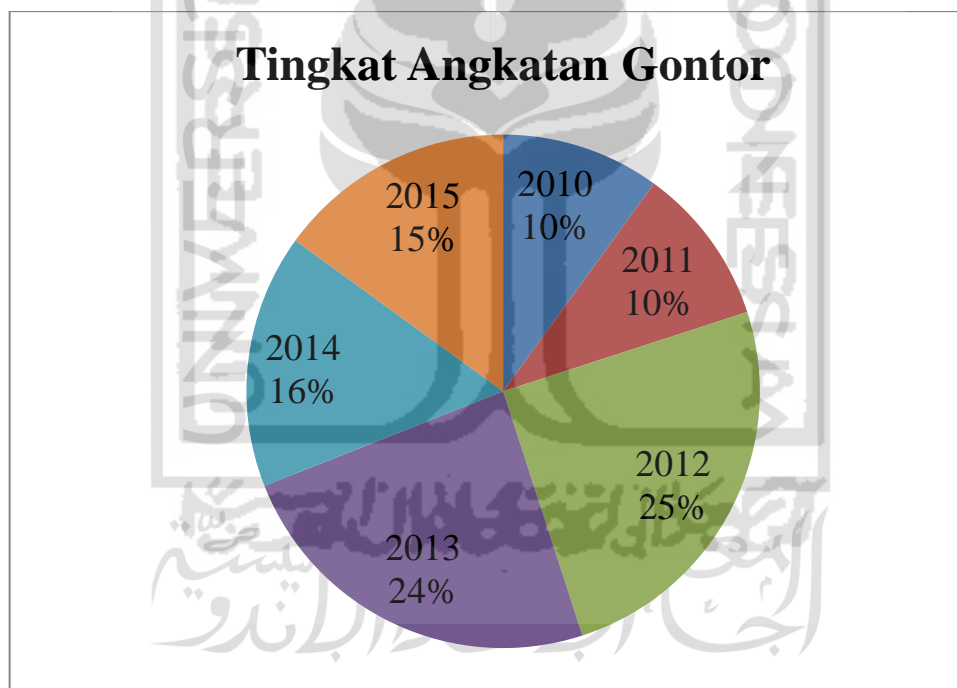
Sumber: Data primer yang diolah

Dari data penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa alumni Gontor adalah 68 % Laki-laki dan 32% perempuan. Responden laki-laki lebih dominan karena pondok pesantren Gontor santri laki-laki lebih banyak di bandingkan perempuan.

#### 4.1.2 Distribusi Menurut Tingkat Angkatan

Responden dalam penelitian ini terlihat bahwa alumni Gontor terdiri dari beberapa tingkatan seperti dalam Gambar 4.2.

Gambar 4.2



Sumber: Data primer yang diolah

Tingkat angkatan ini juga berpengaruh pada hasil responden. Karena semakin tinggi tingkat angkatan maka wawasan alumni Gontor juga akan semakin luas, sehingga akan menyebabkan berpengaruh terhadap tingkat penggunaan bank

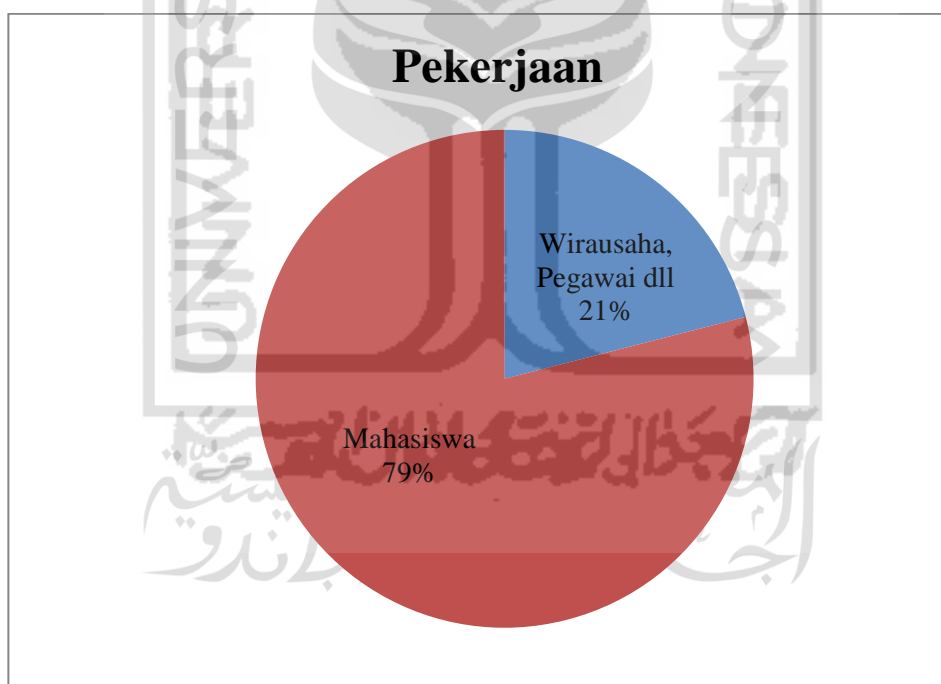


syariah. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini dari berbagai tingkat angkatan dimana pada kali ini responden yg lebih dominan adalah angkatan 2012 sebesar 25% , disusul dengan angkatan 2013 sebesar 24%, lalu angkatan 2014 sebesar 16%, lalu angkatan 2015 sebesar 15% dan terakhir adalah angkatan 2010 dan 2011 sama sebesar 10%.

#### 4.1.3 Distribusi Menurut Pekerjaan

Responden dalam penelitian ini terlihat bahwa alumni Gontor lebih dominan masih sebagai mahasiswa, seperti pada Gambar 4.3 .

Gambar 4.3



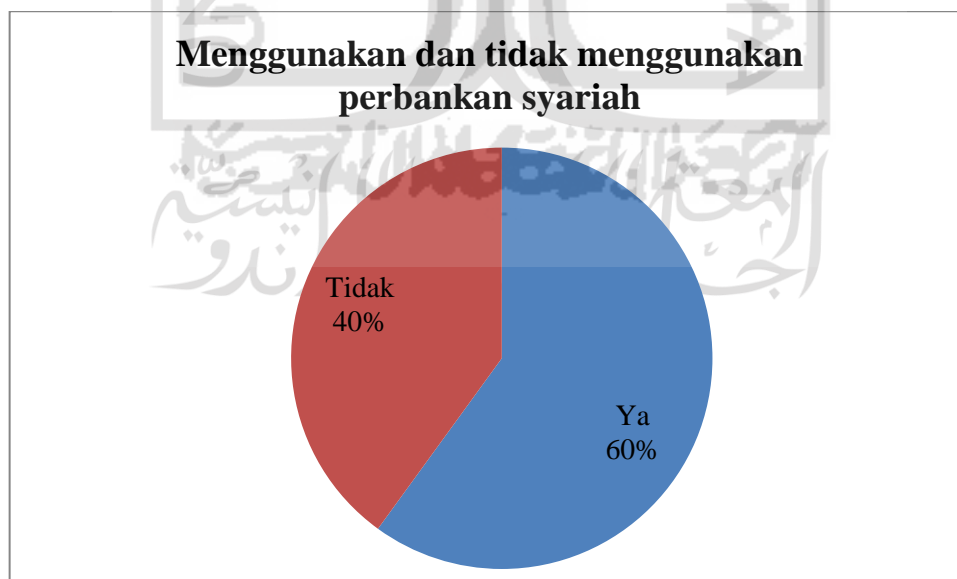
Sumber: Data primer yang diolah

Dimana kebanyakan status alumni Gontor disini adalah sebagai Mahasiswa yaitu 79% dari 79 orang ini terdapat berstatus kuliah kerja 11 orang, sedangkan 21% alumni Gontor sebagai wirausaha, pegawai, guru dan lain-lain dari 100 responden yang didapat melalui kuesioner.

#### 4.1.4 Distribusi Menurut Penggunaan Bank Syariah

Responden yang terpilih mayoritas menyatakan bahwa menggunakan bank syariah. Responden yang tidak menggunakan perbankan syariah menyatakan bahwa ada beberapa kendala untuk menggunakan perbankan syariah antara lain kurangnya fasilitas ATM pada perbankan syariah serta lebih mudah menggunakan perbankan konvensional selain itu lokasi perbankan yang tidak strategis dan masih banyak kota kecil belum terdapat perbankan syariah. Distribusi penggunaan bank syariah dapat terlihat dari Gambar 4.4.

Gambar 4.4



Sumber: Data primer yang diolah

Dari data yang diperoleh alumni Gontor yang menggunakan produk bank syariah sebesar 60% dan yang tidak menggunakan produk bank syariah sebesar 40%. Responden yang tidak memilih menggunakan produk bank syariah dikarenakan bank syariah terbatas di beberapa lokasi dan bank syariah masih kurang bersosialisasi kepada masyarakat.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

#### a. Analisis Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas suatu angket dikatakan *reliabel* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu, Bawono (2006). Uji ini dilakukan terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *cronbach alpha*. Nilai *cronbach alpha* kritis pada penelitian ini menggunakan nilai 0.197 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai *cronbach alpha*  $\geq 0.197$ . Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari keterangan tabel dibawah dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $\geq 0.197$ . Dengan demikian variabel Persepsi religiusitas, persepsi bagi hasil, persepsi pelayanan dan fasilitas serta persepsi lokasi dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.1

## Uji Reliabilitas

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	11,1499	2,779	,394	,689
x2	11,1576	3,021	,422	,675
x3	11,2797	2,458	,589	,572
x4	11,3336	2,005	,572	,582

Sumber: Data primer yang diolah

#### b. Analisis Uji Validitas

Sebuah data yang didapat dari *questioner*, sebaiknya diuji validitas. Uji validitas dilakukan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada *questioner* tersebut sah atau tidak. Berikut hasil pengujian validitas:

Dari tabel dibawah dapat diketahui bahwa masing-masing item memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.197) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.2

## Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4
Y	Pearson Correlation	1	-,065	,097	-,090	-,253*
	Sig. (2-tailed)		,523	,335	,371	,011
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	-,065	1	,387**	,295**	,283**
	Sig. (2-tailed)	,523		,000	,003	,004
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,097	,387**	1	,286**	,322**
	Sig. (2-tailed)	,335	,000		,004	,001
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	-,090	,295**	,286**	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,371	,003	,004		,000
	N	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	-,253*	,283**	,322**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,004	,001	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer yang diolah

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah dapat dilihat dari tabel yang menggambarkan tentang *mean*, *median*, *maximum*, *St .Deviiasi*, dan jumlah observasi.

**Tabel 4.3 Analisis Deskriptif**

	X1	X2	X3	X4
Mean	3.823	3.816	3.693	3.640
Median	3.860	3.800	3.710	4.000
Maximum	5.000	5.000	5.000	5.000
Minimum	2.000	2.600	2.000	2.000
Std. Dev.	0.684	0.556	0.670	0.862
Skewness	-0.140	0.132	-0.034	-0.386
Kurtosis	2.332	2.638	2.628	2.302
Jarque-Bera	2.188	0.836	0.595	4.513
Probability	0.334	0.658	0.742	0.104
Sum	3.823	3.816	3.693	3.640
Sum Sq. Dev.	4.631	3.061	4.455	7.366
Observations	100	100	100	100

**Keterangan :**

- X1 = Persepsi relijiusitas;  
 X2 = Persepsi bagi hasil;  
 X3 = Persepsi pelayanan dan fasilitas;  
 X4 = Persepsi lokasi.

Data yang ada dapat diinterpretasikan persepsi relijiusitas (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.823. Rata-rata tersebut dinilai tinggi karena nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 5 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 2 maka, nilai 3.823 dikatakan tinggi karena mendekati nilai 4. Nilai *median* juga cukup tinggi yaitu sebesar 3.86 dan nilai *std.deviasi* sebesar 0.684.

Dari data diatas persepsi bagi hasil (X2) memiliki nilai rata-rata tinggi yaitu sebesar 3.816 dengan nilai-nilai (*maximum*) sebesar 5 dan nilai (*minimum*)

sebesar 2.6. Nilai *median* yang tinggi sebesar 3.8 nilai untuk tingkat bagi hasil yang diberikan dapat menjadi pengaruh dari keputusan untuk memilih bank syariah. Dan nilai *std.deviasi* sebesar 0.556.

Dari data diatas persepsi pelayanan dan fasilitas (X3) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.693 dan memiliki nilai *median* 3.71 yang cukup tinggi yaitu mendekati nilai *maximum* sebesar 5 dan menjauhi nilai *minimum* sebesar 2. Dan nilai *std.deviasi* sebesar 0.67 dengan jumlah observasi berjumlah 100 responden.

Dari data yang diatas persepsi lokasi (X4) memiliki nilai rata-rata sebesar 3.64 dan nilai tengah atau *median* sebesar 4 yang dinilai cukup tinggi karena menjauhi nilai *minimum* sebesar 2 dan mendekati nilai *maksimum* sebesar 5. Kemudian diikuti nilai *std, deviasi* sebesar 0.862 jumlah obeservasi berjumlah 100 responden.

Variable X1, X2, X3, dan X4 dapat disimpulkan memiliki nilai rata-rata yang tinggi yaitu mendekati nilai *maksimum* 5 dan semakin menjauhi nilai *minimum* 2 begitu pula nilai tengah yang dihasilkan juga memiliki nilai tinggi. Nilai *minimum* dan *maksimum* juga saling mendekati dan menjauhi di antara variabel. Hal ini menunjukkan adanya respon yang baik dari alumni Gontor dengan keberadaan bank syariah saat ini di Indonesia.

### 4.3 Hasil Regresi

Hasil dari olah data dengan *evIEWS* faktor yang mempengaruhi alumni pesantren Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah dengan metode *ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)* maka diperoleh data sebagai berikut :

$$Y = -0.345078 + 0.292490X_1 - 0.903509X_2 - 0.408458X_3 + 1.024292X_4$$

SE	(1.762135)	(0.372288)	(0.463844)	(0.433052)	(0.373426)
(z-stat)	(-0.195830)	(0.785656)	(-1.947873)*	(-0.943209)	(2.742960)*
Probabilty (LR stat)	= 0.018753				
McFadden R <sup>2</sup>	= 0.087803				

**Keterangan :**

\*)Signifikan pada  $\alpha = 0.10$ ;

X1 = Persepsi Relijiusitas;

X2 = Persepsi Bagi Hasil;

X3 = Persepsi Pelayanan dan Fasilitas;

X4 = Persepsi Lokasi.

Dari hasil estimasi nilai koefisien regresi logit sulit diinterpretasikan secara langsung dengan koefisien betha, tapi harus menggunakan odd ratio. Nilai odd ratio dapat dicari dengan beberapa langkah:

1. Rata-rata dikalikan dengan tiap-tiap variable independen,
2. Cari nilai total dari konstanta ditambah jumlah dari koefisien dikali dengan nilai rata-rata tiap variable independen.

$$\text{konstanta} + \sum_{i=1}^n \hat{\beta}_i \bar{X}_i$$

Keterangan:

$\hat{\beta}_i$  = koefisien pada  $X_i$ ;

$\bar{X}_i$  = Nilai rata-rata variable  $X_i$  indivenden.



3. Hasil penjumlahan tersebut dianti-ln menghasilkan odd ratio.

Setelah didapat odd ratio maka perlu mencari *marginal effect*. Langkah-langkah untuk mencari *marginal effect* sebagai berikut:

4. Dari nilai odd ratio ( $P\frac{1}{1+p}$ ) didapat nilai probabilita.
5. Nilai *marginal effect* dari tiap-tiap variable independen adalah nilai probabilita pada langkah ke-4 dikali dengan koefisien tiap-tiap variable independen.

Hasil perhitungan maka didapat marginal effect pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4 Marginal Effect**

Variabel	Marginal Effect
Persepsi Relijiusitas (X1)	0.113558037
Persepsi Bagi Hasil (X2)	-0.350783647*
Persepsi Fasilitas dan Layanan (X3)	-0.158582136
Persepsi Lokasi (X4)	0.397677149*

Dari hasil di atas yang berpengaruh signifikan adalah X2 dan X4 maka dapat diinterpretasikan :

- Nilai koefisien X2 adalah -0.903509 maka dengan diantilog nilai *odds ratio* didapat *marginal effect* sebesar -0.350783647. Ini memberitahukan jika persepsi bagi hasil (X2) naik satu-satuan maka menurunkan probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah sebesar 35% lebih tinggi dibandingkan menggunakan bank syariah, artinya persepsi bagi hasil semakin

adil dan menguntungkan bagi nasabah, maka akan menurunkan probabilitas alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

- Nilai koefisien  $X_4$  adalah 1.024292 maka dengan diantilog nilai *odds ratio* didapat *marginal effect* sebesar 0.397677149. Ini memberitahukan jika persepsi lokasi ( $X_4$ ) naik satu-satuan maka akan meningkatkan probabilitas responden untuk tidak menggunakan bank syariah sebesar 39% lebih tinggi dibandingkan menggunakan bank syariah, artinya semakin tidak terjangkau lokasi bank syariah, akan meningkatkan probabilitas alumni Gontor tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.

**Tabel 4.5**

**Berbagai Kemungkinan yang Terjadi pada Tiap Nilai  $X_2$  dan  $X_4$**

$X_4 \setminus X_2$	1	2	3	4	5
1	0.44	0.24	0.11	0.05	0.02
2	0.69	0.47	0.26	0.12	0.05
3	0.86	0.71	0.5	0.29	0.14
4	0.94	0.87	0.73	0.53	0.31
5	0.97	0.95	0.87	0.76	0.56

Dari hasil Tabel 4.5 menunjukkan berbagai kemungkinan yang terjadi pada tiap nilai  $X_2$  dan  $X_4$ , maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Jika jarak lokasi bank syariah amat sangat terjangkau (nilai skala likert 1) maka probabilitas responden untuk tidak menggunakan bank syariah 44%, jika bagi hasil bank syariah samasekali tidak adil (nilai skala likert 1).

- Jika jarak lokasi bank syariah sangat terjangkau (nilai skala likert 2) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 69%, jika bagi hasil bank syariah samasekali tidak adil (nilai skala likert 1).
- Jika jarak lokasi bank syariah terjangkau (nilai skala likert 3) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 86%, jika bagi hasil bank syariah samasekali tidak adil (nilai skala likert 1).
- Jika jarak lokasi bank syariah kurang terjangkau (nilai skala likerts 4) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 94%, jika bagi hasil bank syariah samasekali tidak adil skala likert 1).
- Jika jarak lokasi bank syariah tidak terjangkau (nilai skala likert 5) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 97%, jika bagi hasil bank syariah samasekali tidak adil (nilai skala likert 1).
- Jika jarak lokasi bank syariah amat sangat terjangkau (nilai skala likert 1) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 24%, jika bagi hasil bank syariah tidak adil (nilai skala likert 2).
- Jika jarak lokasi bank syariah sangat terjangkau (nilai skala likert 2) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 47%, jika bagi hasil bank syariah tidak adil (nilai skala likert 2).
- Jika jarak lokasi bank syariah terjangkau (nilai skala likert 3) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 71%, jika bagi hasil bank syariah tidak adil (nilai skala likert 2).

- Jika jarak lokasi bank syariah kurang terjangkau (nilai skala likert 4) maka probabilitas responden untuk tidak menggunakan bank syariah 87%, jika bagi hasil bank syariah tidak adil (nilai skala likert 2).
- Jika jarak lokasi bank syariah tidak terjangkau (nilai skala likert 5) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 95%, jika bagi hasil bank syariah tidak adil (nilai skala likert 2).
- Jika jarak lokasi bank syariah amat sangat terjangkau (nilai skala likert 1) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 11%, jika bagi hasil bank syariah kurang adil (nilai skala likert 3).
- Jika jarak lokasi bank syariah sangat terjangkau (nilai skala likert 2) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 26%, jika bagi hasil bank syariah kurang adil (nilai skala likert 3).
- Jika jarak lokasi bank syariah terjangkau (nilai skala likert 3) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 50%, jika bagi hasil bank syariah kurang adil (nilai skala likert 3).
- Jika jarak lokasi bank syariah kurang terjangkau (nilai skala likert 4) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 73%, jika bagi hasil bank syariah kurang adil (nilai skala likert 3).
- Jika jarak lokasi bank syariah tidak terjangkau (nilai skala likert 5) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 87%, jika bagi hasil bank syariah kurang adil (nilai skala likert 3).

- Jika jarak lokasi bank syariah amat sangat terjangkau (nilai skala likert 1) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 5%, jika bagi hasil bank syariah adil (nilai skala likert 4).
- Jika jarak lokasi bank syariah sangat terjangkau (nilai skala likert 2) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 12%, jika bagi hasil bank syariah adil (nilai skala likert 4).
- Jika jarak lokasi bank syariah terjangkau (nilai skala likert 3) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 29%, jika bagi hasil bank syariah adil (nilai skala likert 4).
- Jika jarak lokasi bank syariah kurang terjangkau (nilai skala likert 4) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 53%, jika bagi hasil bank syariah adil (nilai skala likert 4).
- Jika jarak lokasi bank syariah tidak terjangkau (nilai skala likert 5) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 76%, jika bagi hasil bank syariah adil (nilai skala likert 4).
- Jika jarak lokasi bank syariah amat sangat terjangkau (nilai skala likert 1) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 2%, jika bagi hasil bank syariah sangat adil (nilai skala likert 5).
- Jika jarak lokasi bank syariah sangat terjangkau (nilai skala likert 2) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 5%, jika bagi hasil bank syariah sangat adil (nilai skala liker 5).

- Jika jarak lokasi bank syariah terjangkau (nilai skala likert 3) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 14%, jika bagi hasil bank syariah sangat adil (nilai skala likert 5).
- Jika jarak lokasi bank syariah kurang terjangkau (nilai skala likert 4) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 31%, jika bagi hasil bank syariah sangat adil (nilai skala likert 5).
- Jika jarak lokasi bank syariah tidak terjangkau (nilai skala likert 5) maka probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah 56%, jika bagi hasil bank syariah sangat adil (nilai skala likert 5).

#### 4.3.1 Uji Simultan ( *LR-stat* )

Dalam pengujian variabel independent secara simultan yaitu dengan melihat *probabilitas LR-statistic*, dimana jika *probabilitas LR-statistiknya*  $< \alpha$  0.10 maka berarti secara bersama-sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya jika *LR-statistiknya*  $> \alpha$  maka secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variable independent dengan variabel dependen. *Probability (LR stat)* sebesar 0.018573 maka X1, X2, X3, dan X4 secara simultan mempengaruhi keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bankan syariah.

#### 4.3.2 Uji Parsial (z-stat)

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, maka

selanjutnyadicari besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan yang sama yaitu ( $\alpha = 0.10$ ) dari hasil olah data dengan hasil berikut:

### **1. Pengujian terhadap X1 (Persepsi Relijiusitas)**

Marginal effect variabel X1 adalah 0.1135 dan z-hitung sebesar 0.195830 sedangkan probabilitasnya sebesar  $0.8447 > \alpha$  sehingga secara statistik variabel X1 tidak signifikan mempengaruhi variabel Y ( $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ ).

Variabel persepsi relijiusitas dalam memandang bank syariah secara keseluruhan tidak signifikan terhadap keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi relijiusitas alumni Gontor dalam dimensi bank syariah yang sesuai keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi yang sesuai dengan syariat Islam, tidak mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

### **2. Pengujian terhadap X2 (Persepsi Bagi Hasil Bank Syariah)**

Marginal effect variabel X2 adalah -0.3507 dan z- hitung sebesar 1.947873 sedangkan probabilitasnya sebesar  $0.0514 < \alpha$ , sehingga secara statistik variabel X2 signifikan mempengaruhi variabel Y ( $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ ).



Persepsi bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Ketika persepsi bagi hasil (X2) naik satu-satuan maka menurunkan probabilita responden untuk tidak menggunakan bank syariah sebesar 35% lebih tinggi dibandingkan menggunakan bank syariah, artinya persepsi bagi hasil semakin adil dan menguntungkan bagi nasabah, maka akan menurunkan probabilita alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

### **3. Pengujian terhadap X3 (Persepsi Pelayanan dan Fasilitas Bank Syariah)**

Marginal effect variabel X3 adalah -0.1585 dan z- hitung sebesar -0.943209 sedangkan probabilitasnya sebesar  $0.3456 > \alpha$  sehingga secara statistik variabel X3 tidak signifikan mempengaruhi variabel Y ( $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ ).

Persepsi pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa terbatasnya akses yang disediakan oleh bank syariah dan terbatasnya fasilitas dalam melakukan transaksi (seperti: tidak memiliki layanan E-Banking, layanan ATM kurang dari 24 jam, ATM



terbatas di beberapa lokasi, suasana bank yang tidak nyaman), penawaran produk yang tidak variatif, tidak profesional staf karyawan, dan sulitnya menjadi nasabah bank syariah tidak mempengaruhi keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

#### **4. Pengujian terhadap X4 (Persepsi Lokasi Bank Syariah)**

Koefisien variabel X4 adalah 0.3976 dan z- hitung sebesar - 2.742960 sedangkan probabilitasnya sebesar  $0.0061 < \alpha$ , sehingga secara statistik variabel X4 signifikan mempengaruhi variabel Y ( $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ ).

Persepsi lokasi bank syariah dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel persepsi lokasi bank syariah berpengaruh terhadap keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Ketika persepsi lokasi (X4) naik satu-satuan maka akan meningkatkan probabilitas responden untuk tidak menggunakan bank syariah sebesar 39% lebih tinggi dibandingkan menggunakan bank syariah, artinya semakin tidak terjangkau lokasi bank syariah, akan meningkatkan probabilitas alumni Gontor tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.

#### **4.4 Pembahasan**

Ada beberapa hal yang dapat dikaji dari hasil penelitian di atas. Dari hipotesis yang ada yaitu variabel persepsi religiusitas alumni Gontor dan variabel persepsi pelayanan dan fasilitas dari bank syariah terbukti berpengaruh negatif dan

tidak signifikan antara variabel, sedangkan variabel persepsi bagi hasil yang diberikan bank syariah dan variabel persepsi lokasi bank syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah tidak sesuai dengan hipotesis. Faktor yang mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh variabel persepsi bagi hasil dan persepsi lokasi, sedangkan variabel persepsi relijiusitas, persepsi pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah merupakan faktor yang tidak mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

Variabel persepsi relijiusitas (X1) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Hasil uji statistik yang tidak signifikan sehingga tidak mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara negatif berarti semakin rendah persepsi relijiusitas alumni Gontor maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah, begitu pula sebaliknya semakin tinggi persepsi relijiusitas alumni Gontor maka akan menurunkan untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahwa persepsi relijiusitas alumni Gontor dalam dimensi bank syariah yang sesuai keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi yang sesuai dengan syariat Islam, tidak mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

Variabel persepsi bagi hasil (X2) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Dikatakan demikian karena berpengaruh signifikannya persepsi bagi hasil yang diberikan

bank syariah dapat mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah dan secara positif, berarti semakin rendah persepsi bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan menurunkan probabilitas untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya, semakin tinggi bagi hasil yang diberikan maka akan meningkatkan alumni Gontor untuk menggunakan bank syariah. Berpengaruhnya persepsi bagi hasil dalam keputusan tidak menggunakan bank syariah mengidentifikasi bahwa alumni Gontor mempertimbangkan persepsi bagi hasil untuk memilih bank syariah. Semakin tinggi persepsi bagi hasil yang adil akan menurunkan probabilitas alumni Gontor untuk tidak menggunakan perbankan syariah. Artinya adalah semakin adil bagi hasilnya semakin bertambah seseorang menjadi nasabah bank syariah.

Variabel persepsi pelayanan dan fasilitas (X3) merupakan salah satu faktor yang tidak mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Tidak signifikan secara negatif dari hasil olah data dengan menggunakan metode logit menunjukkan bahwa variabel persepsi fasilitas dan layanan yang diberikan oleh bank syariah menunjukkan tidak mempengaruhi keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Tidak signifikannya variabel persepsi pelayanan dan fasilitas mengidentifikasi bahwa persepsi pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah dalam penelitian ini tidak menjadi pertimbangan utamanya dalam menggunakan bank syariah. Hal ini menjelaskan bahasanya dalam pelayanan dan fasilitas alumni Gontor menganggap bank syariah sama saja dengan bank konvensional.

Variabel persepsi lokasi (X4) merupakan faktor yang mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Data yang ada menyebutkan secara positif mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Semakin jauh lokasi bank syariah akan meningkatkan probabilitas alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah dan sebaliknya semakin dekat lokasi bank syariah akan menurunkan probabilitas alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah. Dalam penelitian Rehmandan Ahmed (2008) menyebutkan bahwa faktor penting bagi nasabah dalam memilih bank adalah lokasi bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja.



## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil studi dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara simultan variabel persepsi religiusitas (X1), variabel persepsi bagi hasil (X2), variabel persepsi pelayanan dan fasilitas (X3), dan variabel persepsi lokasi (X4) mempengaruhi keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah, dimana dari hasil model logit probabilitas  $LR\text{-stat} < \alpha$ .
2. Secara individu, persepsi religiusitas alumni Gontor (X1) tidak berpengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin rendah persepsi religiusitas alumni Gontor maka akan meningkatkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
3. Secara individu, persepsi bagi hasil (X2) berpengaruh positif terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin rendah persepsi bagi hasil yang diberikan bank syariah maka akan menurunkan tingkat untuk tidak menggunakan bank syariah.
4. Secara individu, persepsi pelayanan dan fasilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak

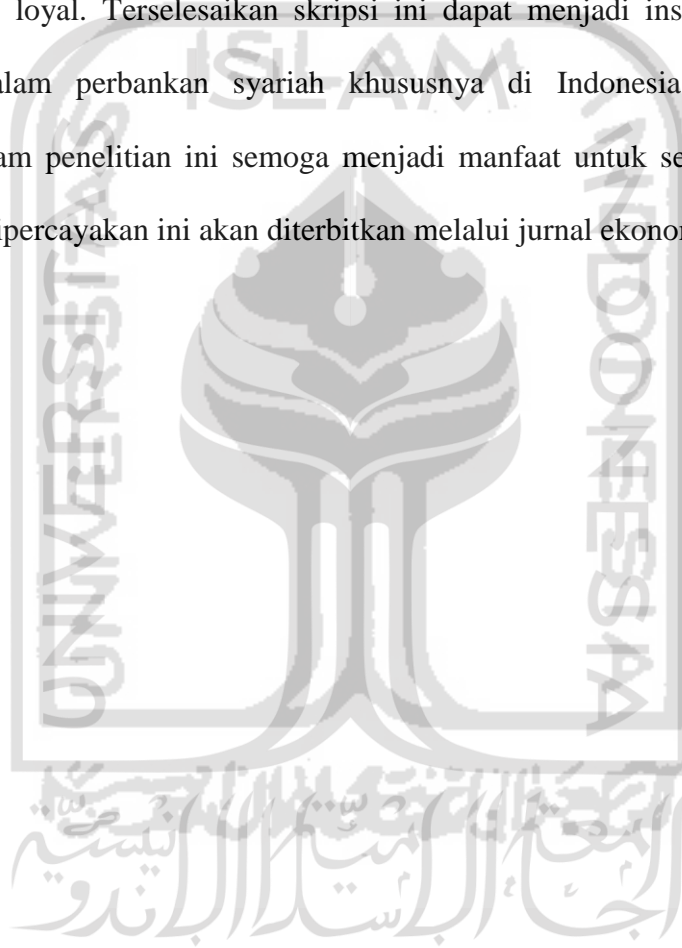
menggunakan bank syariah. Persepsi pelayanan dan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah menunjukkan tidak mempengaruhi keputusan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah, secara negatif dapat dikatakan semakin rendah layanan dan fasilitas yang diberikan maka tidak mempengaruhi alumni Gontor menggunakan bank syariah dan sebaliknya semakin baik layanan dan fasilitas yang diberikan tidak akan meningkatkan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

5. Secara individu, persepsi lokasi (X4) berpengaruh positif terhadap faktor yang mempengaruhi untuk tidak menggunakan bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin jauh persepsi lokasi banksyariah maka akan meningkatkan alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah.

## 5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik benangmerah bahwa faktor yang mempengaruhi alumni Gontor untuk tidak menggunakan bank syariah dipengaruhi oleh persepsi bagi hasil serta persepsi lokasi daripada persepsi relijiusitas, dan persepsi pelayanan dan fasilitas. Hal ini menunjukkan bahwasanya relijiusitas tidak berpengaruh dalam keputusan menggunakan perbankan syariah. Artinya alumni Gontor lebih melihat esensi bisnis dalam memilih bank syariah ketimbang alasan relijius. Bank syariah harusnya tidak mengandalkan relijiusitas saja akan tetapi harus juga

mempertimbangkan manfaat bagi nasabah. Untuk meningkatkan eksistensinya maka bank syariah dapat merangkul alumni Gontor dengan memaksimalkan bagi hasil serta lokasi yang strategis. Jika persepsi bagi hasil yang diberikan menguntungkan serta adil dan persepsi lokasi bank yang strategis maka bank syariah dapat memperluas pangsa pasar dan akan meningkatkan bahkan memiliki nasabah yang loyal. terselesaikan skripsi ini dapat menjadi inspirasi berbagai akademisi dalam perbankan syariah khususnya di Indonesia. *Hibah* yang diberikan dalam penelitian ini semoga menjadi manfaat untuk semua kalangan. *Hibah* yang dipercayakan ini akan diterbitkan melalui jurnal ekonomi.



### Daftar Pustaka

- Abdallah, Muhammad, 2015, “Analisis Minat Menabung pada Bank Syariah Dikalangan Siswa SMA di Kota Medan, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3 No.7.
- Antonio, Muhammad Syafei, 2001, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta.
- Ariani, Dian, 2007, “*Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di Medan*”, *Tesis*. Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Bawono, Anton, 2006, *Multivariate Analysis dengan SPSS*, STAIN Salatiga press. Salatiga.
- Bushler, Patricia, 2007, *management skill dalam 24 jam*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Capra, Umer M, 2000, *Sistem Moneter Islam*, Edisi terjemahan, Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia, Jakarta.
- Delener, N, 1990b, “The Effects of Religious Factors on Perceived Risk in Durable Goods Purchase Decision”, *Journal of Consumer Marketing*, Summer, Vol.7, No.3, pp. 27-38.
- Fauzi , Ahmad, 2004, *Pisikologi Umum*. Pustaka Setia. Bandung.
- Fauzi, Yayan, 2010, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nasabah Menabung di Perbankan Syariah (Kasus pada BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta)”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Syariah Ilmu Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

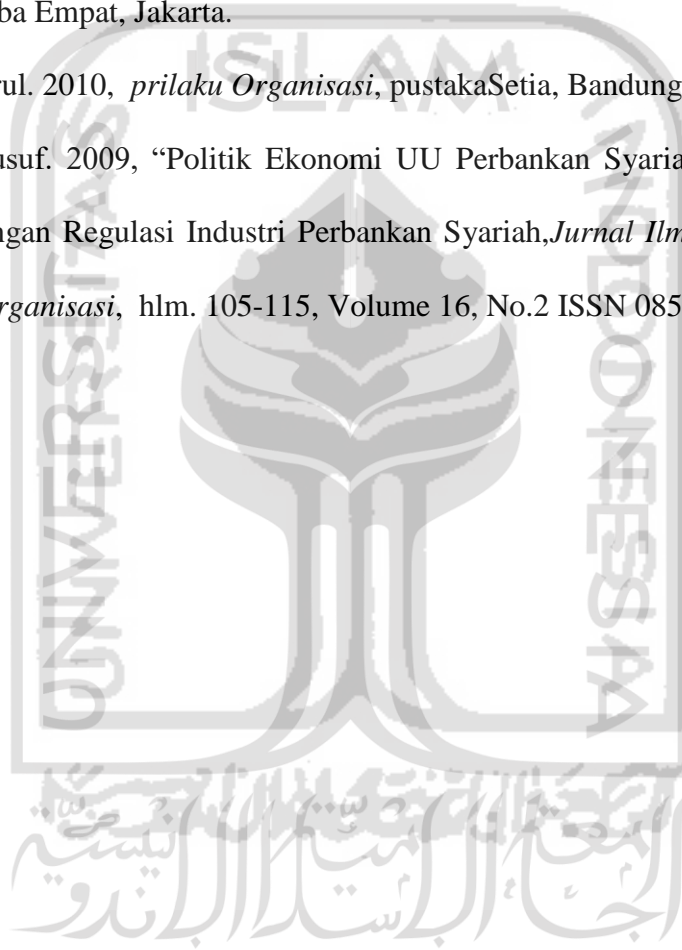


- Gerrard, P and Cunningham J, 1997, "Islamic Banking: A Study in Singapore", *International Journal of Bank Marketing*, Vol 15(6): 204-216.
- Glock, Charles Y and Rodney Stark, 1965, *Religion and Society in Tension*.  
Chicago: Rand McNally and Company.
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain,  
Erlangga, Jakarta
- Junaidi, 2015, "Persepsi Masyarakat Untuk Memilih dan Tidak Memilih Bank Syariah (Studi Kota Palopo). *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02.
- Kazarian, Elias G, 1993. *Islamic versus Traditional Banking, Financial Innovation in Egypt*. Boulder. Westview Press.
- Lubis, Irsyad, 2010, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, USU Press, Medan.
- Maski, Ghozali, 2010, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatan Komponen dan Model Logistik Studi pada Bank Syariah di Malang", *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 4 No. 1 : 43-57.
- Md Nawi, Farah Amalina, Yazid, Ahmad Shukri & Mohammed, Mustafa Omar, 2013, "A Critical Literature Review for Islamic Banks Selection Criteria in Malaysia", *Journal International Business Research*; Vol. 6, No. 6.
- Metawa, S and Almossawi M, 1998, "Banking Behaviour of Islamic Bank Customers: Perspectives and Implications", *International Journal of Bank Marketing* 16(7): 299-315.

- Muhamad. 2008, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-Contoh Aplikasi Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mujib, Ali. 2011, “Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji terhadap Bank Syariah”, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muslihun (2001), “Pengaruh Nilai Religius Masyarakat dalam Merespon Bank Syariah (Studi Kasus pada BPRS Patuh Beramal Lombok, NTB )”, *TESIS IAIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta.
- Nugraha, Stiadi, J. 2003, *perilaku konsumen*. purnada media, Jakarta.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Antonio, Muhammad Syafi’i. 1992. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf.
- Pulungan, Anisa. 2009, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nasabah untuk Menggunakan Produk Jasa PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK Cabang Syariah Medan”, *Skripsi*. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan, Medan.
- Rahmawaty, Anita. 2014, “Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari’ah terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syari’ah Semarang”, *JurnalADDIN*, Vol. 8, No. 1.
- Rais, Sasli. 2008, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Untuk Tidak Menggunakan Bank Syariah: Studi di STIE”, *Jurnal Pengembangan Bisnis dan Manajemen*, Volume VIII, No 12.

- Reed, Corter, Gill dan Smith, (1984), *Commercial Banking*, Prentice Hall, New Jersey.
- Rehman, UR Hafeez and Ahmed, S 2008, "An Empirical Analysis of the Determinans of Bank Selection in Pakistan A Customer View", *Journal Pakistan Economic and Social Review*, Volume 46, No. 2, pp. 147-160.
- Robbins, Stephen, 2003, *Prilaku Organisasi*, PT Indeks, Jakarta.
- Safi'i, Muhammad Aris, 2011. "Preferensi Nasabah Terhadap Gadai Emas Syariah (Study Kasus Gadai Emas di BRI Syariah Cabang Yogyakarta)". *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Keuangan dan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Saraswati, Rahayu dan Hendrianto MB. 2012, "Studi Pengembangan Perbankan Syariah Di Indonesia : Mengapa Masyarakat Tidak Memilih Bank Syariah?", *Jurnal Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*, Vol. 13 No 1.
- Sjahdeini, Sutan Remy, 2014, *Perbankan Islam Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukum-Hukumnya*, Kencana, Jakarta.
- Sudarsono, Heri, 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 3, Ekonisia, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Sukirno, Sadono, 2002, *Teori Mikro Ekonomi*, Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press Jakarta.
- Sumitro, Warkum., 2004, *Asas-asas Perbankan Islami & Lembaga-lembaga Terkait: BAMUI, TAKAFUL dan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Cet. IV, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

- Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, UII Press, Yogyakarta.
- Thoha, Miftah, 2008 *Prilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*, PTRaja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tika, Pabundu, 2006, *Metodologi Riset Bisnis*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Uma Sekaran, 1992, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1. Salemba Empat, Jakarta.
- Umam, Khaerul. 2010, *prilaku Organisasi*, pustakaSetia, Bandung.
- Wibisono, Yusuf. 2009, “Politik Ekonomi UU Perbankan Syariah Peluang dan Tantangan Regulasi Industri Perbankan Syariah,*Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, hlm. 105-115, Volume 16, No.2 ISSN 0854-3844.



## Lampiran 1

**REKAP DATA KUESIONER**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**ALUMNI PESANTREN GONTOR TIDAK MENGGUNAKAN BANK SYARIAH**

Alumni	Y	Religiusitas													X1	Bagi Hasil					X2	Pelayanan dan Fasilitas						X3	Lokasi				X4		
2010	0	4	3	5	3	5	3	4	5	4	5	5	2	3	5	56	5	4	3	3	3	18	5	4	3	4	3	4	2	25	2	3	3	2	10
2010	1	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	62	3	5	4	5	5	22	4	4	3	3	2	4	4	24	3	4	4	3	14
2010	0	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	52	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
2010	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	65	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	4	5	19
2010	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	65	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	4	5	19
2010	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	65	5	5	4	4	5	23	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	4	5	19
2010	1	5	3	3	3	5	4	3	4	5	3	3	4	4	5	54	3	3	4	4	4	18	4	5	4	3	5	3	4	28	3	3	4	4	14
2010	1	4	3	5	4	5	5	3	4	5	3	4	3	5	5	58	4	5	5	4	4	22	5	4	5	2	3	4	2	25	5	4	4	5	18
2010	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	4	3	4	27	2	3	3	2	10
2010	1	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	63	5	4	4	3	4	20	4	3	5	5	5	4	5	31	3	4	4	3	14
2011	1	3	5	3	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	53	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
2011	1	3	3	4	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	4	45	3	3	3	3	4	16	5	5	5	3	5	5	4	32	5	5	5	4	19
2011	0	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	61	3	4	2	4	5	18	4	2	3	4	3	5	3	24	4	3	3	3	13
2011	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	1	5	5	5	21	5	5	5	2	5	5	5	32	4	4	4	5	17
2011	0	4	3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	55	4	4	4	4	5	21	5	5	4	3	4	5	5	31	4	4	4	4	16

2011	0	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	46	3	3	3	3	3	15	2	4	2	2	2	3	2	17	2	2	2	2	8
2011	1	3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	47	4	2	3	3	3	15	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	4	2	14
2011	1	4	2	3	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	42	3	5	4	4	5	21	5	4	3	3	2	4	3	24	4	3	4	3	14
2011	0	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	5	55	5	3	4	3	4	19	5	5	3	3	4	5	4	29	5	3	4	5	17
2011	0	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
2012	1	5	4	4	3	5	3	2	4	5	5	3	4	3	5	55	4	3	3	4	4	18	3	4	3	4	3	4	4	25	5	4	3	5	17
2012	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	30	5	2	3	3	3	16	5	5	2	3	3	3	3	24	5	5	5	5	20
2012	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	47	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12
2012	1	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	4	62	4	3	4	5	4	20	3	4	4	3	3	3	3	23	3	3	3	3	12
2012	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	68	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
2012	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	66	3	3	4	3	4	17	5	4	4	4	4	4	4	29	4	4	5	4	17
2012	1	5	5	4	3	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	60	5	4	4	4	3	20	5	5	4	5	3	4	2	28	5	4	4	3	16
2012	0	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	3	3	4	5	52	4	3	4	4	4	19	5	5	5	3	4	4	2	28	4	4	5	3	16
2012	0	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	51	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12
2012	0	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	5	62	3	2	4	4	4	17	4	4	4	2	3	4	4	25	4	4	3	4	15
2012	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
2012	0	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	52	3	2	4	4	4	17	4	4	4	4	4	4	2	26	2	2	2	2	8
2012	0	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	12
2012	1	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57	4	2	4	4	4	18	4	5	3	3	3	4	4	26	3	3	4	3	13
2012	0	3	2	2	3	3	4	3	4	3	5	4	3	3	3	45	5	4	3	3	4	19	5	5	5	2	2	2	2	23	2	2	2	2	8
2012	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	2	2	4	4	4	16	4	4	4	2	2	4	4	24	2	2	2	4	10
2012	1	5	5	2	4	5	4	3	4	5	4	5	4	1	4	55	5	4	5	4	5	23	4	3	5	3	1	4	3	23	4	5	3	4	16
2012	1	4	4	5	2	4	5	2	4	4	5	4	4	1	5	53	1	1	4	4	5	15	3	3	2	2	2	2	2	16	2	2	2	2	8
2012	0	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69	2	2	5	5	5	19	5	5	5	1	1	1	1	19	1	1	1	5	8

2012	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20
2012	0	4	4	2	5	4	4	2	3	4	5	3	2	4	4	50	1	2	4	4	2	13	5	5	5	4	4	4	4	31	5	5	4	4	18
2012	0	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	3	21	2	2	3	3	10
2012	0	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	63	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	20	
2012	0	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	50	3	3	4	4	4	18	5	4	4	3	3	4	4	27	4	4	4	4	16
2012	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	68	5	4	5	5	5	24	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	5	20	
2013	1	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	3	4	4	4	55	4	3	5	4	4	20	4	4	3	3	4	3	4	25	4	4	4	4	16
2013	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	66	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	5	4	4	29	5	5	5	5	20
2013	0	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	46	3	2	4	4	3	16	5	5	2	2	3	4	3	24	4	3	4	4	15
2013	0	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	57	4	3	4	4	4	19	3	4	3	2	2	4	4	22	3	3	3	3	12
2013	1	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	47	4	3	4	4	3	18	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	12	
2013	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	41	2	2	4	3	3	14	4	3	3	2	2	2	2	18	3	4	4	3	14
2013	0	2	2	2	3	3	5	3	2	3	4	3	4	3	3	42	5	2	4	4	3	18	5	5	4	2	2	4	2	24	2	4	4	4	14
2013	1	2	2	2	2	3	5	3	3	2	4	3	4	2	2	39	5	2	4	4	4	19	5	5	4	2	2	4	2	24	2	4	2	4	12
2013	0	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	42	4	2	5	5	4	20	5	5	4	1	1	2	1	19	4	4	4	5	17
2013	0	4	2	2	2	2	5	2	4	2	4	4	4	3	3	43	5	3	4	4	3	19	5	5	4	3	2	4	3	26	2	4	4	5	15
2013	0	4	2	2	2	2	5	2	4	2	4	4	4	3	3	43	5	3	4	4	3	19	5	5	4	3	2	4	3	26	2	4	4	5	15
2013	0	4	2	2	2	2	5	3	5	2	3	3	3	2	3	41	5	3	5	5	4	22	5	5	4	3	2	2	2	23	4	4	2	3	13
2013	0	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	44	5	3	5	5	4	22	5	5	4	2	1	3	1	21	2	2	2	4	10
2013	0	4	2	2	2	2	4	5	4	2	4	4	4	4	4	47	5	3	5	5	4	22	5	5	4	2	2	5	2	25	2	2	2	5	11
2013	0	4	2	2	2	5	4	2	4	2	3	4	4	2	4	44	4	2	4	4	4	18	5	5	4	2	1	4	1	22	4	4	4	5	17
2013	0	4	2	2	2	2	5	2	4	2	4	4	4	2	5	44	5	2	5	5	4	21	5	5	4	4	4	4	2	28	4	4	4	5	17
2013	1	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2	39	4	2	5	5	4	20	5	5	4	2	2	4	2	24	4	4	4	5	17
2013	0	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	5	43	4	2	5	5	4	20	5	5	4	2	5	4	2	27	2	2	4	5	13



2013	0	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	57	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	16
2013	1	4	5	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	49	3	4	3	3	4	17	2	4	4	2	4	3	3	22	4	4	4	4	16
2013	0	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68	2	2	5	5	5	19	4	4	4	4	4	4	28	4	3	4	4	15	
2013	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	66	3	3	3	5	5	19	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	16	
2013	0	3	3	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	60	5	3	5	5	5	23	5	5	1	1	1	1	1	15	2	2	5	5	14
2013	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	44	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	4	4	4	27	4	4	4	4	16
2014	0	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61	4	2	4	4	4	18	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	8	
2014	0	4	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	62	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	16
2014	0	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69	4	3	5	5	5	22	4	3	3	3	3	3	22	4	4	4	5	17	
2014	0	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	2	4	4	4	18	4	5	4	2	3	2	2	22	2	2	4	2	10
2014	0	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	52	3	3	4	4	4	18	3	4	3	3	3	3	22	3	3	3	4	13	
2014	0	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	66	5	5	4	4	5	23	5	3	4	4	3	4	4	27	4	4	4	4	16
2014	0	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	52	4	3	4	4	4	19	5	5	4	4	5	5	4	32	3	4	4	4	15
2014	0	2	2	2	2	2	5	2	3	2	2	3	4	3	3	37	4	3	4	4	3	18	5	5	4	2	2	4	2	24	2	2	2	4	10
2014	0	2	2	2	2	2	5	2	3	2	4	4	4	3	4	41	5	2	5	5	4	21	5	5	4	2	2	2	2	22	4	4	4	4	16
2014	1	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	57	5	2	3	3	4	17	5	5	3	4	5	5	5	32	5	5	5	4	19
2014	0	2	2	2	4	2	2	3	4	5	5	3	3	4	2	43	4	4	5	3	4	20	4	4	1	1	4	3	4	21	2	2	1	3	8
2014	0	2	2	2	4	2	2	3	4	5	5	3	3	4	2	43	4	4	5	3	4	20	4	4	1	1	4	3	4	21	2	2	1	3	8
2014	1	4	2	5	2	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	16
2014	0	5	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	61	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	4	4	4	30	5	5	5	5	20
2014	0	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	63	5	4	5	3	4	21	5	3	3	4	4	4	4	27	5	4	3	4	16
2014	1	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	46	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	2	14
2015	0	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	48	2	2	4	4	4	16	4	4	4	2	2	4	2	22	2	2	2	4	10
2015	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	46	4	2	3	2	3	14	4	4	3	3	2	2	3	21	2	2	2	3	9



2015	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69	1	1	2	5	5	14	5	5	5	5	1	3	3	3	25	5	5	5	5	20
2015	0	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	66	2	2	4	4	4	16	4	3	3	2	2	3	2	19	2	2	2	2	8	
2015	0	4	4	2	5	3	4	2	3	4	5	4	3	3	4	50	4	3	4	4	4	19	5	5	5	4	5	5	4	33	4	4	4	4	16	
2015	0	4	4	2	5	3	4	2	3	4	5	4	3	3	4	50	4	3	4	4	4	19	5	5	5	4	5	5	4	33	4	4	4	4	16	
2015	0	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46	4	2	4	5	5	20	4	4	4	2	4	4	4	26	4	4	4	4	16	
2015	0	4	3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	5	58	2	1	4	5	4	16	4	3	5	5	5	5	5	32	5	5	5	4	19	
2015	0	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	59	4	3	4	4	5	20	5	5	3	3	3	3	4	26	3	3	4	4	14	
2015	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	60	4	5	5	4	4	22	5	4	2	2	3	3	4	23	4	4	5	5	18	
2015	0	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	3	3	1	3	47	5	1	3	4	3	16	5	5	5	3	4	5	5	32	4	4	4	4	16	
2015	1	3	3	3	4	3	2	2	5	2	4	3	4	2	2	42	4	2	5	4	4	19	5	5	4	2	4	4	2	26	4	4	4	4	16	
2015	0	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	3	4	4	54	2	1	4	4	3	14	5	5	5	3	3	5	4	30	4	4	4	5	17	
2015	0	4	2	2	2	2	5	4	4	3	4	4	4	2	3	45	2	2	5	5	5	19	5	5	3	2	1	3	1	20	2	3	3	3	11	
2015	0	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	64	4	3	4	4	4	19	5	5	5	5	3	3	3	29	3	3	3	3	12	



## Lampiran II

**DATA VARIABEL PENELITIAN  
YANG DIOLAH DARI KUESIONER**

<b>Alumni</b>	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>	<b>X4</b>
2010	0	4,00	3,60	3,57	2,50
2010	1	4,43	4,40	3,43	3,50
2010	0	3,71	4,00	4,00	4,00
2010	1	4,64	4,60	4,71	4,75
2010	1	4,64	4,60	4,71	4,75
2010	1	4,64	4,60	4,71	4,75
2010	1	3,86	3,60	4,00	3,50
2010	1	4,14	4,40	3,57	4,50
2010	1	3,86	3,40	3,86	2,50
2010	1	4,50	4,00	4,43	3,50
2011	1	3,79	3,00	4,00	4,00
2011	1	3,21	3,20	4,57	4,75
2011	0	4,36	3,60	3,43	3,25
2011	1	5,00	4,20	4,57	4,25
2011	0	3,93	4,20	4,43	4,00
2011	0	3,29	3,00	2,43	2,00
2011	1	3,36	3,00	3,86	3,50
2011	1	3,00	4,20	3,43	3,50
2011	0	3,93	3,80	4,14	4,25
2011	0	4,86	5,00	4,00	4,00
2012	1	3,93	3,60	3,57	4,25
2012	1	2,14	3,20	3,43	5,00
2012	1	3,36	3,00	3,00	3,00
2012	1	4,43	4,00	3,29	3,00
2012	0	4,86	5,00	5,00	5,00
2012	1	4,71	3,40	4,14	4,25
2012	1	4,29	4,00	4,00	4,00
2012	0	3,71	3,80	4,00	4,00
2012	0	3,64	3,20	3,00	3,00
2012	0	4,43	3,40	3,57	3,75
2012	1	4,00	4,00	4,00	4,00

2012	0	3,71	3,40	3,71	2,00
2012	0	3,93	4,00	4,00	3,00
2012	1	4,07	3,60	3,71	3,25
2012	0	3,21	3,80	3,29	2,00
2012	0	2,00	3,20	3,43	2,50
2012	1	3,93	4,60	3,29	4,00
2012	1	3,79	3,00	2,29	2,00
2012	0	4,93	3,80	2,71	2,00
2012	0	5,00	5,00	5,00	5,00
2012	0	3,57	2,60	4,43	4,50
2012	0	4,00	4,00	3,00	2,50
2012	0	4,50	5,00	5,00	5,00
2012	0	3,57	3,60	3,86	4,00
2012	1	4,86	4,80	4,86	5,00
2013	1	3,93	4,00	3,57	4,00
2013	1	4,71	4,40	4,14	5,00
2013	0	3,29	3,20	3,43	3,75
2013	0	4,07	3,80	3,14	3,00
2013	1	3,36	3,60	3,00	3,00
2013	1	2,93	2,80	2,57	3,50
2013	0	3,00	3,60	3,43	3,50
2013	1	2,79	3,80	3,43	3,00
2013	0	3,00	4,00	2,71	4,25
2013	0	3,07	3,80	3,71	3,75
2013	0	3,07	3,80	3,71	3,75
2013	0	2,93	4,40	3,29	3,25
2013	0	3,14	4,40	3,00	2,50
2013	0	3,36	4,40	3,57	2,75
2013	0	3,14	3,60	3,14	4,25
2013	0	3,14	4,20	4,00	4,25
2013	1	2,79	4,00	3,43	4,25
2013	0	3,07	4,00	3,86	3,25
2013	0	4,07	4,00	4,00	4,00
2013	1	3,50	3,40	3,14	4,00
2013	0	4,86	3,80	4,00	3,75
2013	1	4,71	3,80	3,00	4,00
2013	0	4,29	4,60	2,14	3,50
2013	1	3,14	3,00	3,86	4,00

2014	0	4,36	3,60	2,00	2,00
2014	0	4,43	3,60	3,86	4,00
2014	0	4,93	4,40	3,14	4,25
2014	0	4,29	3,60	3,14	2,50
2014	0	3,71	3,60	3,14	3,25
2014	0	4,71	4,60	3,86	4,00
2014	0	3,71	3,80	4,57	3,75
2014	0	2,64	3,60	3,43	2,50
2014	0	2,93	4,20	3,14	4,00
2014	1	4,07	3,40	4,57	4,75
2014	0	3,07	4,00	3,00	2,00
2014	0	3,07	4,00	3,00	2,00
2014	1	3,79	4,00	5,00	4,00
2014	0	4,36	5,00	4,29	5,00
2014	0	4,50	4,20	3,86	4,00
2014	1	3,29	3,60	4,00	3,50
2015	0	3,43	3,20	3,14	2,50
2015	1	3,29	2,80	3,00	2,25
2015	1	4,93	2,80	3,57	5,00
2015	0	4,71	3,20	2,71	2,00
2015	0	3,57	3,80	4,71	4,00
2015	0	3,57	3,80	4,71	4,00
2015	0	3,29	4,00	3,71	4,00
2015	0	4,14	3,20	4,57	4,75
2015	0	4,21	4,00	3,71	3,50
2015	1	4,29	4,40	3,29	4,50
2015	0	3,36	3,20	4,57	4,00
2015	1	3,00	3,80	3,71	4,00
2015	0	3,86	2,80	4,29	4,25
2015	0	3,21	3,80	2,86	2,75
2015	0	4,57	3,80	4,14	3,00

## Lampiran III

## Uji Validitas

## Correlations

		Y	X1	X2	X3	X4
Y	Pearson Correlation	1	-,065	,097	-,090	-,253*
	Sig. (2-tailed)		,523	,335	,371	,011
	N	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	-,065	1	,387**	,295**	,283**
	Sig. (2-tailed)	,523		,000	,003	,004
	N	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	,097	,387**	1	,286**	,322**
	Sig. (2-tailed)	,335	,000		,004	,001
	N	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	-,090	,295**	,286**	1	,652**
	Sig. (2-tailed)	,371	,003	,004		,000
	N	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	-,253*	,283**	,322**	,652**	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,004	,001	,000	
	N	100	100	100	100	100

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran IV

## Uji Reliability

Scale: ALL VARIABLES

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	100	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	4

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	11,1499	2,779	,394	,689
x2	11,1576	3,021	,422	,675
x3	11,2797	2,458	,589	,572
x4	11,3336	2,005	,572	,582

## Lampiran V

**UJI ANALISIS DESKRIPTIF**  
**KEPUTUSAN ALUMNI GONTOR TIDAK MENGGUNAKAN**  
**PERBANKAN SYARIAH**

	X1	X2	X3	X4
Mean	3.823	3.816	3.693	3.640
Median	3.860	3.800	3.710	4.000
Maximum	5.000	5.000	5.000	5.000
Minimum	2.000	2.600	2.000	2.000
Std. Dev.	0.684	0.556	0.670	0.862
Skewness	-0.140	0.132	-0.034	-0.386
Kurtosis	2.332	2.638	2.628	2.302
Jarque-Bera	2.188	0.836	0.595	4.513
Probability	0.334	0.658	0.742	0.104
Sum	3.823	3.816	3.693	3.640
Sum Sq. Dev.	4.631	3.061	4.455	7.366
Observations	100	100	100	100

## Lampiran VI

**HASIL REGRESI LOGIT**  
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ALUMNI GONTOR**  
**TIDAK MENGGUNAKAN BANK SYARIAH**

Dependent Variable: Y

Method: ML - Binary Logit (Quadratic hill climbing)

Date: 05/24/17 Time: 10:07

Sample: 1 100

Included observations: 100

Convergence achieved after 4 iterations

Covariance matrix computed using second derivatives

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.345078	1.762135	-0.195830	0.8447
X1	0.292490	0.372288	0.785656	0.4321
X2	-0.903509	0.463844	-1.947873	0.0514
X3	-0.408458	0.433052	-0.943210	0.3456
X4	1.024292	0.373426	2.742960	0.0061
McFadden R-squared	0.087803	Mean dependent var	0.400000	
S.D. dependent var	0.492366	S.E. of regression	0.475257	
Akaike info criterion	1.327839	Sum squared resid	21.45753	
Schwarz criterion	1.458097	Log likelihood	-61.39193	
Hannan-Quinn criter.	1.380557	Deviance	122.7839	
Restr. deviance	134.6023	Restr. log likelihood	-67.30117	
LR statistic	11.81848	Avg. log likelihood	-0.613919	
Prob(LR statistic)	0.018753			
Obs with Dep=0	60	Total obs	100	
Obs with Dep=1	40			



## Lampiran VII

### Daftar Pertanyaan

Petunjuk pengisian angket

1. Untuk menjawab pertanyaan pilihan, silahkan anda memberi tanda centang (√)
2. Untuk menjawab pertanyaan isian, silahkan anda menulis jawaban pada titik yang telah disediakan.

Identitas Responden

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin : ( ) Laki-Laki ( ) Perempuan
3. Alumni Pesantren thn :
4. Pekerjaan Saat Ini :
5. Pendapatan per bulan :
6. Apakah anda menggunakan produk maupun jasa perbankan syariah ?...  
( ) YA ( ) TIDAK  
Jika “YA” Lanjutkan Pertanyaan ke nomer 8  
Jika “TIDAK” lanjutkan pertanyaan 10
7. Produk apa yang anda pilih  
( ) Tabungan ( ) Deposito ( ) Giro ( ) lain-lain
8. Alasan mengapa anda menggunakan bank syariah ?...  
( ) Bank syariah sesuai syariat Islam  
( ) Tingkat bagi hasil yang tinggi  
( ) Pelayanan yang profesional  
( ) Lokasi Bank yang terjangkau  
( ) Lainnya :.....
9. Apakah anda berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah ?...  
( ) YA ( ) TIDAK

10. Jika “TIDAK” Apa alasan anda tidak menggunakan perbankan syariah ?..

.....

11. Apakah anda menggunakan produk bank konvensional ?..

YA             TIDAK

12. Produk apa yang anda pilih ?...

Tabungan     Deposito     Giro

13. Mengapa anda menggunakan produk bank konvensional

Lebih mudah dijangkau

lebih mudah dipahami

Pelayanan Bank Konvensional lebih baik

Lainnya :.....



**KUESIONER**

Ket SS = Sangat Setuju R = Ragu/Netral STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

**A. Relijusitas****1) Dimensi Keyakinan/Idiologi**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya yakin bank syariah merupakan bank yang berdasarkan ajaran agama saya (agama Islam).					
2	Saya yakin dengan menjauhi bunga saya selamat dunia maupun akhirat.					
3	Saya yakin bahwa dengan menabung di bank syariah akan membawa kebaikan bagi kehidupan di dunia maupun diakhirat.					
4	Saya yakin bahwa dengan menabung di bank konvensional yang mengandung bunga akan membawa kerugian.					

**2) Dimensi Praktik**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Dengan menabung di bank syariah saya telah menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah.					
2	Ketika saya mendapatkan bagi hasil yang berlebih, yang saya terima dengan menabung di bank syariah saya akan bersedekah atau mengeluarkan zakat setiap tahun nya.					

**3) Dimensi Pengalaman**

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Ketika saya tidak menggunakan perbankan syariah saya merasa merugi.					
2	Bank syariah telah melaksanakan prinsip-prinsip syariah Islam dalam setiap praktik transaksi perbankannya.					
3	Saya merasa ketika saya menabung di bank syariah saya terhindar dari bunga sehingga Allah mempermudah rezeki saya.					

#### 4) Dimensi Pengetahuan Agama

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya mengetahui bahwa bunga bank konvensional mengandung unsur <i>riba</i> , <i>gharar</i> , dan <i>maysir</i> dilarang dalam ajaran agama saya.					
2	Saya mengetahui bahwa bank syariah tidak mengandung unsur <i>riba</i> , <i>gharar</i> dan <i>maysir</i> .					

#### 5) Dimensi konsekuensi

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya akan selalu mengajak teman atau keluarga untuk menggunakan perbankan syariah dan tidak menggunakan perbankan konvensional.					
2	Saya rela menerima segala konsekuensinya apabila saya menabung di bank konvensional yang berarti saya telah melanggar ajaran agama Islam.					
3	Saya akan selalu bersyukur berapa saja bagi hasil yang saya terima dengan menggunakan perbankan.					

#### B. Tingkat Bagi Hasil Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Jika tingkat bagi hasil tidak menguntungkan bagi pihak bank dan nasabah, saya tidak akan menggunakan jasa bank syariah.					
2	Tingkat bagi hasilnya tidak tinggi yang membuat saya tidak menggunakan bank syariah.					
3	Nisbah bagi hasil simpanan <i>mudharabah</i> sesuai dengan perjanjian.					
4	Pembayaran bagi hasil simpanan tepat waktu.					
5	Bagi hasil yang diberikan memberikan manfaat ekonomi.					

### C. Pelayanan Dan Pasilitas

No	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya tidak akan menggunakan jasa perbankan syariah jika staf karyawannya tidak profesional.					
2	saya tidak akan menggunakan jasa perbankan syariah jika pelayanan karyawan perbankan syariah tidak ramah dan tidak berpenampilan sopan.					
3	Suasannya tdk nyaman mempengaruhi saya untuk tidak menggunakan jasa perbankan syariah.					
4	Saya tidak menggunakan jasa perbankan syariah karena tidak mudah menjadi nasabah di bank syariah.					
5	Saya tidak akan memilih bank syariah apabila tidak memiliki ATM di banyak lokasi dan tidak melayani 24 jam.					
6	Saya tidak akan menggunakan bank syariah apabila layanan transaksinya tidak cepat dan tidak mudah mengakses layanan kapan saja.					
7	Saya tidak akan memilih bank syariah jika tidak ada layanan E-banking.					

### D. Lokasi Bank Syariah

No	Pertanyaan	STS	TS	S	ST	SS
1	Saya tidak menggunakan jasa perbankan syariah karenalokasi bank yang tidak terjangkau.					
2	Saya tidak menggunakan jasa perbankan syariah karena tidak banyak cabang bank syariah dan tidak strategis.					
3	Saya tidak menggunakan perbankan syariah karena lokasi ATM dan ketersediaan ATM yang belum cukup dan mudah dijangkau.					
4	Tempat parkir yang memadai perbankan syariah dan aman.					

**Terimakasih atas waktu yang sudah diberikan  
untuk mengisi kuesioner ini**